

GAMBARAN UMUM KOTA BATAM



SEJARAH

Pada abad ke 18 Lord Minto dan Rafles dari kerajaan Inggris berdasarkan Trachtat London telah melakukan "Barter" dengan Pemerintah Hindia Belanda, sehingga Pulau Batam yang merupakan pulau kembar dengan Singapura diserahkan kepada Pemerintah Belanda.



Pada tanggal 18 Desember 1829 Komisariss Jendral Pemerintah Hindia Belanda P.J Elout yang sekaligus menjabat sebagai Residen Riau atas nama Sultan Abdul Rahmansyah YTM (Yang Dipertuan Muda) Riau menunjuk Raja Isa untuk memegang pemerintahan atas daerah Nongsa dan Rantau Taklukannya. Berdasarkan peristiwa sejarah tersebut, tanggal 18 Desember 1829 ditetapkan sebagai Hari Jadi Kota Batam melalui Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 5 Tahun 2009 dan pada tanggal 18 Desember 2018 nanti **Kota Batam akan berumur 189 tahun.**



De Riouw archipel, Singapore en Linga archipel. Met metrieke hoogteschalen van de bergen.
<http://www.nationaalarchief.nl/en>

PERKEMBANGAN KOTA BATAM



BERDIRINYA BATAM

18 Desember 1829
ditandai dengan Mulai
Memerintahnja Raja Isa



BASIS LOGISTIK PERTAMINA

Awal 1970
dikembangkan
Pertamina sebagai
basis logistik dan
operasional



OTORITA BATAM

Tahun 1973
berdirinya Otorita
Pengembangan
Daerah Industri Pulau
Batam (OPDIPB)



KOTAMADYA BATAM

Tahun 1983 berdirinya Kota
Administratif Batam



OTONOMI DAERAH KOTA BATAM

Tahun 1999 Berdirinya
Daerah Otonom Kota Batam



BP BATAM

Tahun 2007 Otorita Batam
berubah menjadi Badan
Pengusahaan Kawasan
Perdagangan Bebas dan
Pelabuhan Bebas Batam



PERKEMBANGAN KOTA BATAM



14 Maret 2016, dimulainya kepemimpinan RAMAH



Persiapan KEK Batam Tahun 2018, Peningkatan Sarana dan Prasarana Infrastruktur untuk menyambut KEK di tahun 2019



7

9

8

10



KEK BATAM
Tahun 2017 dimulainya Transisi menuju Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Batam

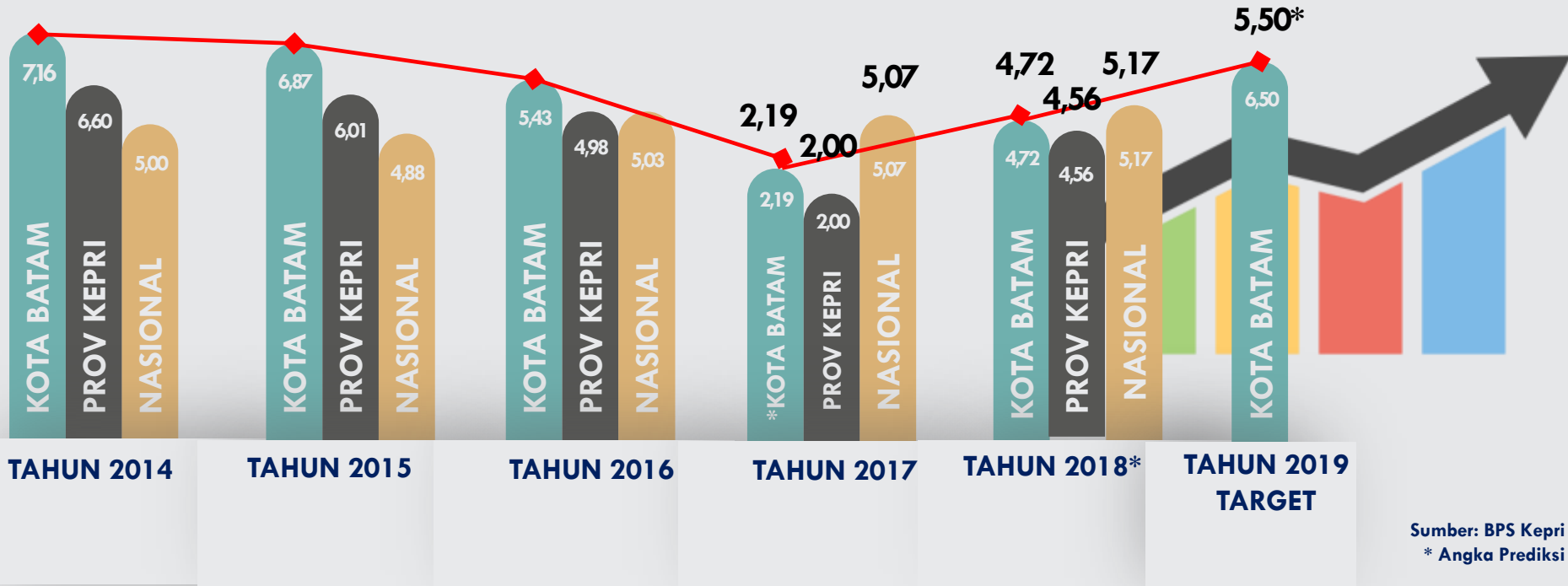
BATAM TUMBUH 6,5%
Tahun 2019 **DITARGETKAN** perekonomian Batam tumbuh diatas perekonomian Nasional, ex-Officio BP Batam serta mulai diberlakukannya KEK di Kota Batam

PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA BATAM, PROVINSI KEPRI DAN NASIONAL

REALISASI TAHUN 2014 – 2018 & TARGET 2019 (%)

BATAM BERSAMA MAJU
2 TAHUN 7 PERSEN

BUKAN HAL YANG MUDAH TETAPI BUKAN JUGA HAL YANG TIDAK MUNGKIN DAN LUAR BIASA, KARENA PERTUMBUHAN BATAM PERNAH MENCAPAI 2 DIGIT



Sumber: BPS Kepri
 * Angka Prediksi



WILAYAH KOTA BATAM

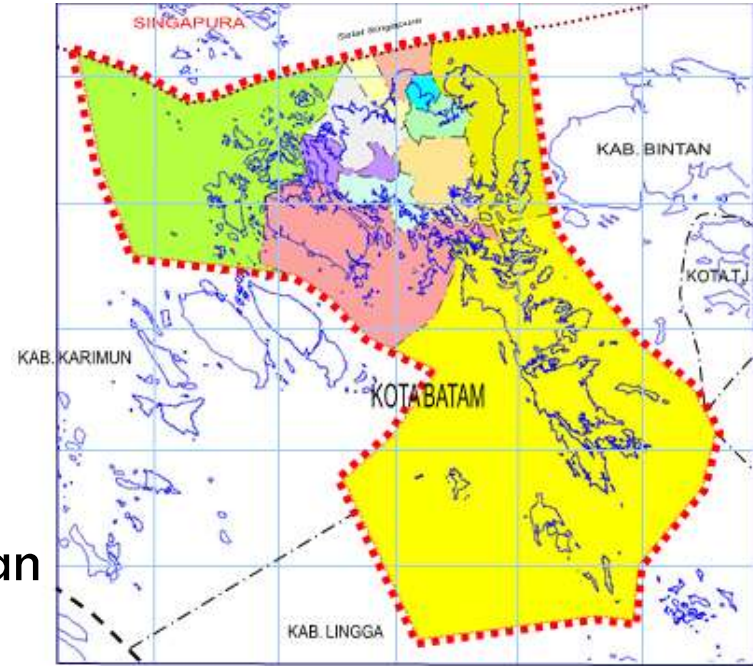
NORTH
SOUTH
EAST
WEST

Singapura dan
Malaysia

Kabupaten Lingga

Kabupaten Karimun

Kabupaten Bintan dan
Kota Tanjungpinang



Luas wilayah Kota Batam 4.580 Km²

23%

1.034 Km² luas darat

77%

3.545 Km² lautan



KEPULAUAN BATAM

Terdiri lebih dari **370** buah pulau, dimana beberapa diantaranya merupakan pulau kecil dan terdepan yang berbatasan dengan Negara Singapura dan Malaysia.



WILAYAH ADMINISTRATIF KOTA BATAM

No	Kecamatan	Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)		
			Darat	Laut	Total
1.	Belakang Padang	6	70.05	687.9	757.95
2.	Bulang	6	159.12	301.01	460.13
3.	Galang	8	357.84	1851.49	2209.33
4.	Sungai Beduk	4	106.12	14.96	121.08
5.	Nongsa	4	118.07	207.18	325.25
6.	Sekupang	7	75.84	31.38	107.22
7.	Lubuk Baja	5	17.14	22.45	39.59
8.	Batu Ampar	4	14.25	31.19	45.44
9.	Batam Kota	6	44.56	2.29	46.85
10.	Sagulung	6	63.42	6.43	69.85
11.	Batu Aji	4	45.68	16.69	62.37
12.	Bengkong	4	15.70	3.72	19.42
Jumlah		64	1087.78	3176.69	4264.47

Kecamatan Galang memiliki luasan wilayah yang paling luas dibandingkan wilayah kecamatan lainnya. Sedangkan Kecamatan Bengkong merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah paling kecil dibandingkan daerah lainnya.

JALUR PELAYARAN DUNIA



Secara geografis Kota Batam mempunyai posisi yang strategis karena berada pada jalur pelayaran internasional dan hanya berjarak ± 20 km dengan negara Singapura .

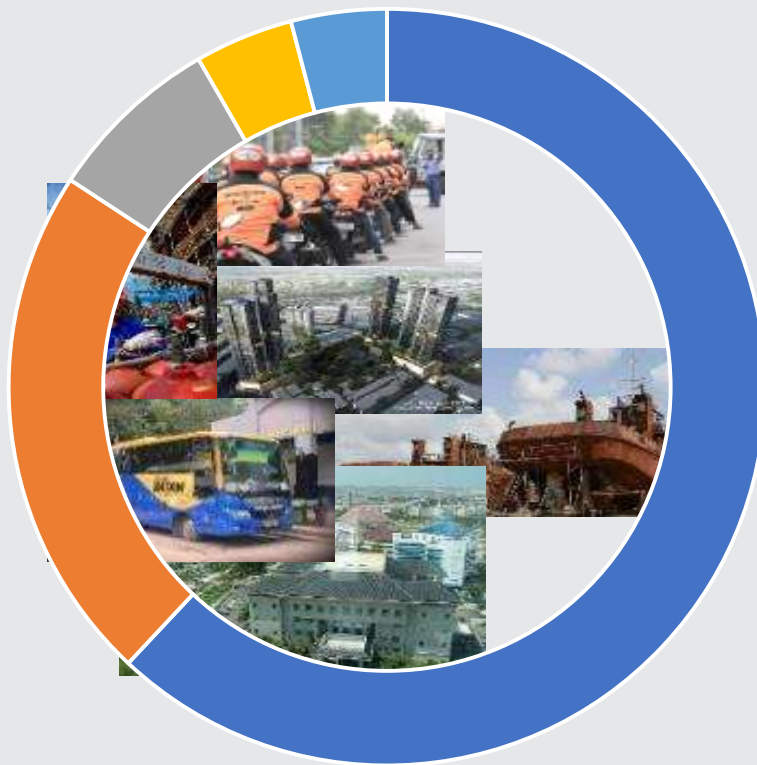


Selat Malaka dan Singapura pada tahun 2017 dilewati oleh 84.456 kapal menjadikannya sebagai jalur kapal tersibuk di dunia dengan mayoritas kapal kontainer 33% dan kapal tanker 29% (Sumber: Nippon Maritime Center)



5

KONTRIBUTOR TERBESAR PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA BATAM TAHUN 2018



- industri pengolahan
54,22%
- konstruksi
19,94%
- Perdagangan Besar dan Eceran
6,68%
- transportasi dan pergudangan
3,35%
- jasa keuangan dan asuransi
3,63%

Distribusi Potensi Unggulan PDRB Kota Batam Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), tahun 2014-2018

Kategori	Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.05	1	0.99	1	0.98
B	Pertambangan dan Penggalian	0.08	0.07	0.07	0.07	0.06
C	Industri Pengolahan	56.27	56	55.38	54.96	54.22
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1.75	1.69	1.72	1.78	1.61
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.19	0.18	0.18	0.18	0.17
F	Konstruksi	19.02	19.37	19.5	19.15	19.94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.94	6.06	6.23	6.52	6.68
H	Transportasi dan Pergudangan	3.27	3.44	3.58	3.54	3.35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.18	2.22	2.25	2.32	2.38
J	Informasi dan Komunikasi	2.07	1.98	1.99	2.18	2.32
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.62	3.48	3.56	3.59	3.63
L	Real Estate	1.45	1.42	1.43	1.1	1.15
M,N	Jasa Perusahaan	0	0	0	0	0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.09	1.09	1.13	1.1	1.15
P	Jasa Pendidikan	0.93	0.91	0.92	1.02	1.02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.71	0.68	0.68	0.73	0.72
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.39	0.39	0.39	0.4	0.44
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

PDRB ADHB Kota Batam (Juta RP)

Kategori Lapangan Usaha	PDRB Kota Batam ADHB (Juta Rupiah)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 124 313.45	1 210 296.77	1 288 942.31	1 373 136.99	1 464 956.77
Pertambangan dan Penggalian	84 175.48	88 561.35	91 105.61	92 963.47	87 661.33
Industri Pengolahan	60 332 802.46	67 973 502.86	72 511 416.60	75 554 904.06	81 228 238.93
Pengadaan Listrik dan Gas	18 73480	2 044 267.87	2 246 811.19	2 446 445.59	2 413 392.22
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	198 570.16	219 516.24	236 454.73	240 704.48	253 734.90
Konstruksi	20 394 558.37	23 429 797.30	25 459 591.12	26 323 952.97	29 872 206.62
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6 372 571.24	7 332 143.49	8 161 094.36	8 966 540.07	10 001 072.19
Transportasi dan Pergudangan	3 508 500.56	4 164 321.51	4 674 682.34	4 870 545.17	5 017 549.49
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2 340 479.31	2 683 980.19	2 934 734.80	3 182 837.12	3 560 328.60
Informasi dan Komunikasi	2 215 312.27	2 394 333.57	2 583 367.16	2 994 680.02	3 481 298.56
Jasa Keuangan dan Asuransi	3 883 827.10	4 192 638.72	4 611 282.24	4 931 269.90	5 444 972.78
Real Estate	1 550 449.23	1 718 921.63	1 867 630.80	2 014 594.29	1 991 819.90
Jasa Perusahaan	4 940.15	5 383.09	5 871.57	6 550	7 320.51
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	1 166 098.62	1 318 248.09	1 470 584.04	1 515 852.83	1 727 198.08
Jasa Pendidikan	9 929 58.08	1 098 654.85	1 196 851.10	1 406 097.42	1 532 020.23
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	758 532.62	824 678.99	890 987.48	997 982.26	1 075 301.17
Jasa Lainnya	417 956.62	469 439.76	503 361.48	548 655.57	657 013.82
PDRB KOTA BATAM	107 219 525.72	121 168 686.28	130 734 768.94	137 467 712.21	149 816 086.09

Sumber: BPS Kota Batam

**60% PDRB KEPRI
Berada di Kota Batam**

**Kontribusi Perekonomian
Batam terhadap Kepri: 60%**

KEPENDUDUKAN

Lebih dari **90%**
penduduk tinggal di Pulau
Batam (Mainland)



KECAMATAN	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
Belakang Padang	19,137	19,229	19,311	19,387
Bulang	9,873	9,924	9,969	10,012
Galang	15,647	15,723	15,788	15,843
Sei Beduk	85,919	86,691	87,386	88,018
Nongsa	61,101	63,133	65,094	67,002
Sekupang	120,549	124,165	127,637	131,001
Lubuk Baja	85,565	86,193	86,751	87,249
Batu Ampar	64,463	65,335	66,141	66,894
Bengkong	104,231	106,220	108,091	109,866
Batam Kota	230,187	243,952	257,674	271,454
Sagulung	226,188	242,355	258,674	275,259
Batu Aji	166,125	173,479	180,680	187,788
JUMLAH	1,188,985	1,236,399	1,283,196	1,329,773

Sumber: Batam dalam angka 2019, BPS Kota Batam

KEPENDUDUKAN

62% penduduk Kepri tinggal di Kota Batam



Wilayah	JUMLAH PENDUDUK TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
1	3	4	5	6
Karimun	225,298	227,277	229,194	231,145
Bintan	153,020	154,584	156,313	157,927
Natuna	74,520	75,282	76,192	76,968
Lingga	88,591	88,971	89,330	89,501
Kep. Anambas	40,414	40,921	41,412	41,927
Batam	1,188 985	1,236,399	1,283,196	1,329,773
Tanjungpinang	202,215	204,735	207,057	209,280
JUMLAH	1,973,043	2,028,169	2,082,694	2,136,521

Sumber: BPS Kepri

KEPENDUDUKAN

Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2018

No	Kab/Kota	Ya, Dapat Ditunjukkan	Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan	Tidak Memiliki	Tidak Tahu	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
1	Karimun	82,77	8,96	8,03	0,24	100,00
2	Bintan	84,94	7,10	7,27	0,70	100,00
3	Natuna	92,51	0,94	6,06	0,48	100,00
4	Lingga	83,59	11,66	4,50	0,25	100,00
5	Kep. Anambas	92,30	1,51	6,20	0,00	100,00
6	Batam	69,92	22,50	7,54	0,04	100,00
7	Tanjungpinang	83,08	14,12	2,80	0,00	100,00
	Kepulauan Riau	75,61	17,34	6,91	0,14	100,00

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kepri 2018, BPS Kepri

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2018

No	Kab/Kota	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	2	3	4	5
1	Karimun	43,34	40,04	41,72
2	Bintan	42,01	36,11	39,12
3	Natuna	40,27	31,34	35,94
4	Lingga	31,53	26,12	28,87
5	Kep. Anambas	30,69	28,57	29,67
6	Batam	64,14	59,32	61,75
7	Tanjungpinang	52,95	49,94	51,44
	Kepulauan Riau	55,97	51,45	53,74

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kepri 2018, BPS Kepri



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) KOTA BATAM TAHUN 2012-2018

Tahun	Angka Harapan Hidup (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Konsumsi Riil per Kapita Disesuaikan (ribu Rp)	IPM Kota Batam
1	2	3	4	5	6
2014	72,80	12,62	10,80	16.735	79.14
2015	73,00	12,65	10,81	16.825	79.34
2016	73,10	12,67	11,10	16.889	79.79
2017	73,19	12,94	11,11	17.131	80.26
2018	73,24	12,95	11,12	17.560	80.54



Untuk melihat capaian IPM antar wilayah dapat dilihat melalui pengelompokan IPM ke dalam beberapa kategori, yaitu:

IPM < 60 : IPM rendah

$60 \leq$ IPM < 70 : IPM sedang

$70 \leq$ IPM < 80 : IPM tinggi

IPM \geq 80 : IPM sangat tinggi

Sumber: BPS Kota Batam

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) KOTA BATAM TAHUN (PERINGKAT)

Kab/Kota	IPM						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Karimun	67,67	68,52	68,72	69,21	69,84	70,26	70.56
Bintan	71,01	71,31	71,65	71,92	72,38	72,91	73.41
Natuna	68,8	69,39	70,06	70,87	71,23	71,52	72.10
Lingga	59,38	60,13	60,75	61,28	64,44	63,45	64.06
Kep. Anambas	64,32	64,86	65,12	65,86	66,3	67,06	67.53
Batam	78,39	78,65	79,14	79,34	79,79	80,26	80.54
Tanjung Pinang	75,91	76,7	77,29	77,57	77,77	78,00	78.33
Kepulauan Riau	72,36	73,02	73,4	73,75	73,99	74,45	74.84
Indonesia	67,70	69,31	68,9	69,55	70,18	70,81	71.39

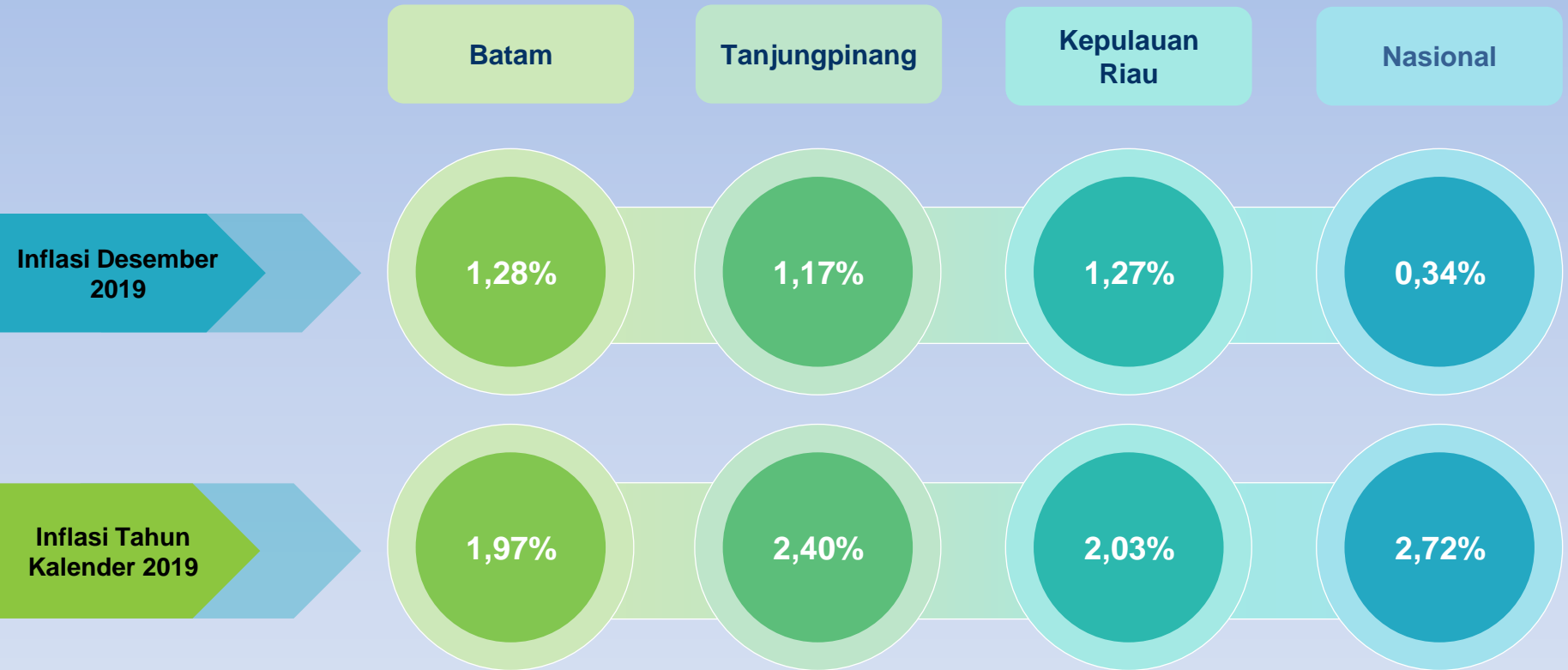
Pencapaian IPM Kota Batam:

Kota Batam merupakan Kabupaten/Kota dengan IPM tertinggi se-Provinsi Kepri dan menjadi penopang Utama IPM Provinsi sehingga menjadikan IPM Provinsi Kepri berada di peringkat No.4 secara Nasional

IPM Kota Batam berada dalam peringkat No.3 di Pulau Sumatera dan Secara Nasional berada pada posisi No.21

Sumber: BPS RI

Inflasi di Kepulauan Riau



Inflasi & Andil Bulan Desember Tahun 2019 Kota Batam menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

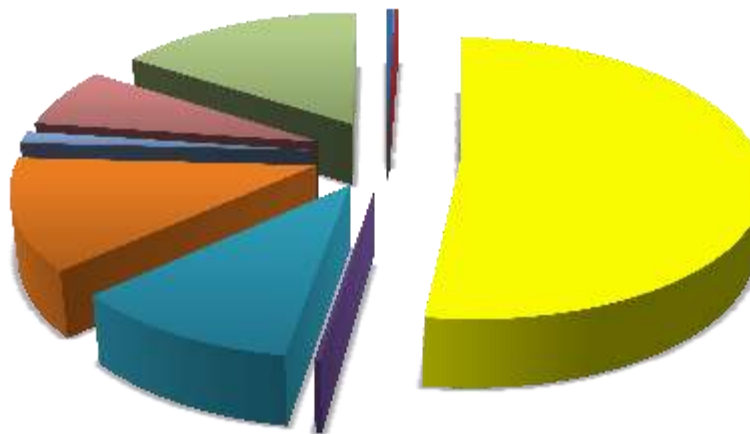
Kelompok Pengeluaran		Inflasi Des 2019	Andil Inflasi Des 2019 ¹⁾	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2019 ²⁾	Inflasi Tahun ke Tahun ³⁾
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
U m u m		1,28	1,28	1,97	1,97
1	Bahan Makanan	4,05	0,89	6,28	1,37
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0,11	0,02	1,76	0,27
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,02	0,01	0,33	0,08
4	Sandang	-0,07	0,00	5,03	0,26
5	Kesehatan	-0,02	0,00	1,03	0,04
6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,00	4,83	0,37
7	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	1,78	0,36	-1,94	-0,42

Sumber : BPS Kota Batam

TENAGA KERJA MENURUT SEKTOR EKONOMI

Sektor Ekonomi		2013		2014		2015		2016		2017		2018	
		WNI	WNA	WNI	WNA	WNI	WNA	WNI	WNA	WNI	WNA	WNI	WNA
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	1.445	1.104	1.443	1.104	1.443	1.104	1.463	1.113	1.492	1.105	1.789	1.106
2	Pertambangan dan Penggalian	706	30	764	27	774	27	797	43	797	27	806	27
3	Industri Pengolahan	186.148	2.865	181.350	2.567	184.474	2.658	187.621	2.515	189.208	2.783	193.751	2.980
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	952	12	1.056	13	1.088	13	1.091	25	1.177	13	1.232	13
5	Bangunan	36.071	620	36.730	499	37.579	512	38.554	545	39.872	603	40.742	617
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	39.809	974	40.922	994	43.435	1.009	46.071	1.036	47.937	1.071	50.265	1.085
7	Pengangkutan dan Komunikasi	4.125	38	4.470	43	4.590	43	4.970	58	5.621	58	5.998	58
8	Kuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	24.530	160	24.605	160	24.707	160	25.449	687	25.650	160	26.189	160
9	Jasa-jasa	49.104	286	50.654	295	52.584	365	57.199	753	58.987	441	60.598	460
		342.890	6.089	341.994	5.702	350.674	5.891	363.215	6.775	370.855	6.262	381.484	6.507
Jumlah Tenaga Kerja (WNI + WNA)		348.979		347.696		356.565		369.990		377.117		387.991	

- Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan
- Pertambangan dan Penggalian
- Industri Pengolahan
- Listrik, Gas dan Air Bersih
- Bangunan
- Perdagangan, Hotel dan Restoran
- Pengangkutan dan Komunikasi
- Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan
- Jasa-jasa



Tahun 2018 :

WNI 381.484
WNA 6.507

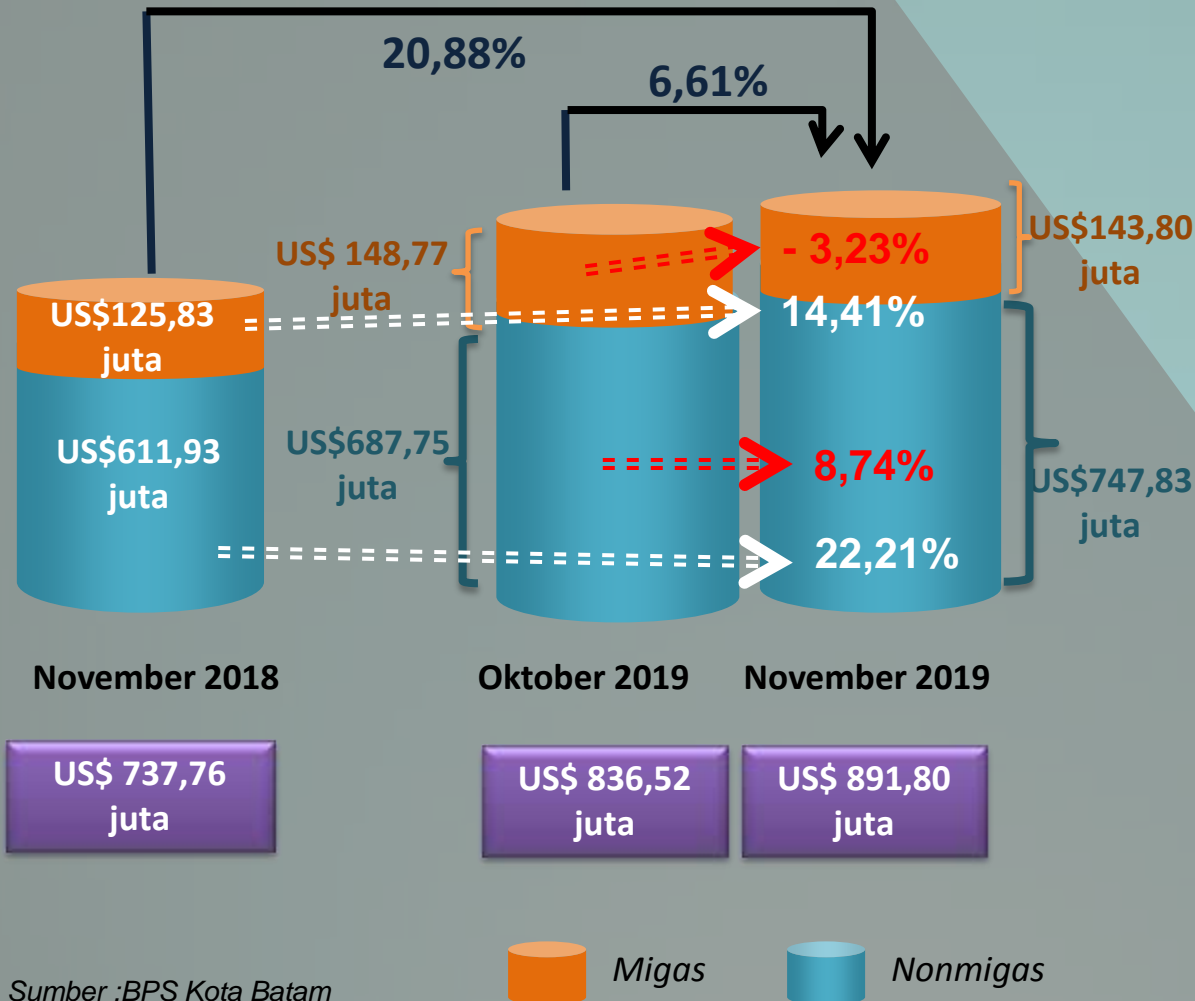
STRUKTUR EKONOMI PERTUMBUHAN EKONOMI KOTABATAM MENURUT SEKTOR EKONOMI TAHUN 2014-2018

No.	Sektor	Struktur Ekonomi					Pertumbuhan Ekonomi				
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.05	1	0.99	1	0.98	5.27	3.35	3.51	3.16	2.73
2	Pertambangan dan Penggalian	0.08	0.07	0.07	0.07	0.06	0.94	0.45	0.56	0.41	-1.78
3	Industri Pengolahan	56.27	56	55.38	54.96	54.22	6.95	6.92	4.64	1.76	3.52
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1.75	1.69	1.72	1.78	1.61	8.73	3.29	7.51	6.10	-1.02
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.19	0.18	0.18	0.18	0.17	5.65	3.46	5.32	-0.39	3.14
6	Konstruksi	19.02	19.37	19.5	19.15	19.94	8.80	8.46	6.70	8.46	7.62
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.94	6.06	6.23	6.52	6.68	6.78	7.60	6.63	7.60	5.34
8	Transportasi dan Pergudangan	3.27	3.44	3.58	3.54	0.35	3.11	6.26	6.11	3.73	1.09
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.18	2.22	2.25	2.32	2.38	8.98	6.44	6.11	5.88	10.18
10	Informasi dan Komunikasi	2.07	1.98	1.99	2.18	2.32	8.56	5.81	6.70	7.50	12.85
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.62	3.48	3.56	3.59	3.63	5.82	3.03	6.75	1.21	6.09
12	Real Estate	1.45	1.42	1.43	1.1	1.15	6.59	5.29	5.18	3.87	-5.13
13	Jasa Perusahaan	0	0	0	0	0	5.16	4.21	5.16	4.10	8.17
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.09	1.09	1.13	1.1	1.15	6.15	7.32	8.10	-1.01	8.30
15	Jasa Pendidikan	0.93	0.91	0.92	1.02	1.02	5.28	4.65	5.15	7.25	2.27
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.71	0.68	0.68	0.73	0.72	6.90	4.51	4.71	9.83	3.70
17	Jasa lainnya	0.39	0.39	0.39	0.4	0.44	3.85	3.78	3.50	5.05	15.52
KOTA BATAM		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	7.16	6.87	5.43	2.19	4.72

Sumber : BPS Kota Batam

PERKEMBANGAN EKSPOR

Nilai Ekspor November 2019 Mencapai **US\$ 891,80** Juta



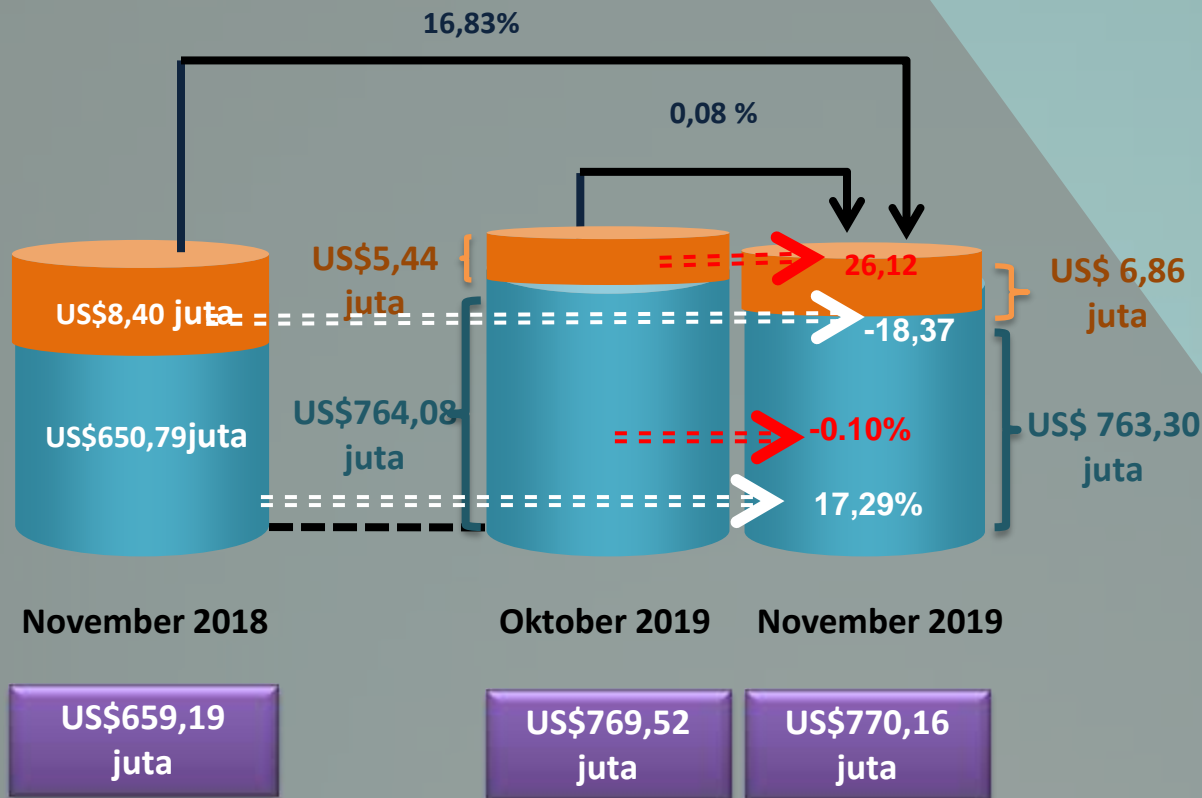
Peningkatan nilai ekspor (*m-to-m*) sektor Non Migas antara lain pada komoditas

Minyak dan lemak hewan nabati (88,86%), Benda-benda dari besi dan baja (52,37%), dan Kokoja dan cokelat (16,72%).

Sumber :BPS Kota Batam
*November 2019, Angka sementara

PERKEMBANGAN IMPOR

Nilai Impor November 2019 Mencapai **US\$770,16** Juta



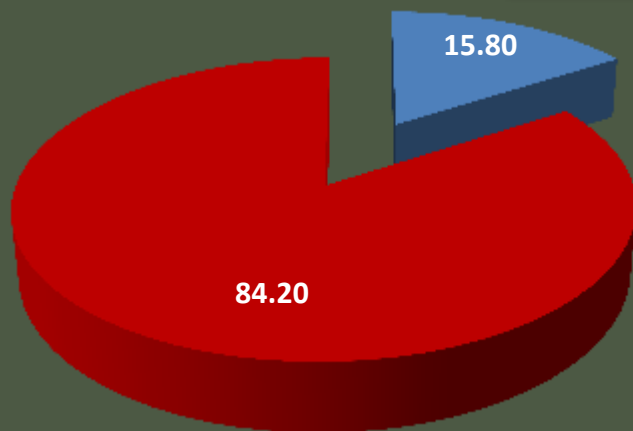
Peningkatan nilai impor (*m-to-m*) sektor Non Migas antara lain pada komoditas **Mesin dan peralatan listrik (13,99%), Mesin-mesin/pesawat mekanik (4,21%), dan Benda-benda dari besi dan baja (4,24%).**

Sumber :BPS Kota Batam
*November 2019, Angka sementara

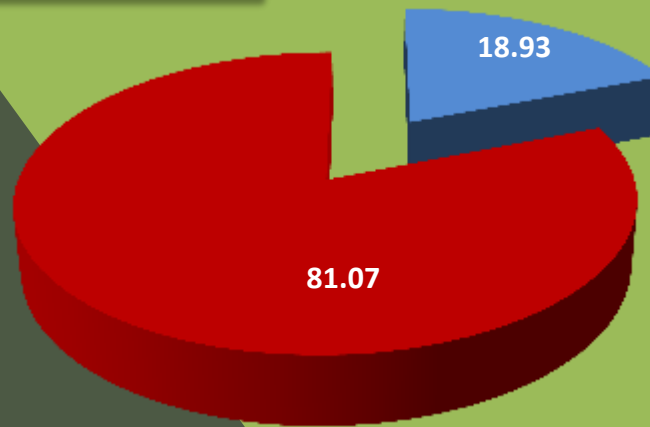
 Migas  Nonmigas

PERBANDINGAN EKSPOR DAN IMPOR

EKSPOR



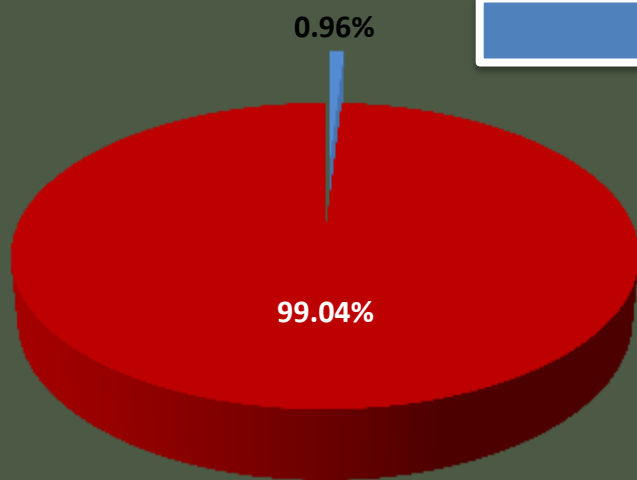
Januari-November 2018



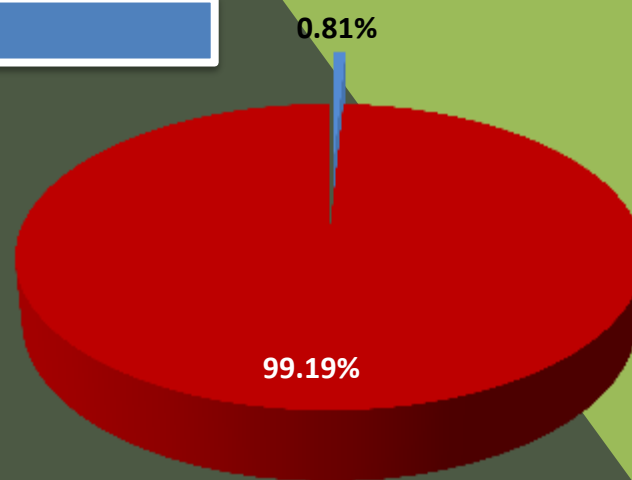
Januari-November 2019

Migas
Nonmigas

IMPOR



Januari-November 2018



Januari-November 2019

Migas
Nonmigas

* November 2019, Angka Sementara

PERKEMBANGAN NERACA PERDAGANGAN

Neraca Perdagangan November 2019* **SURPLUS US\$121,64 Juta**

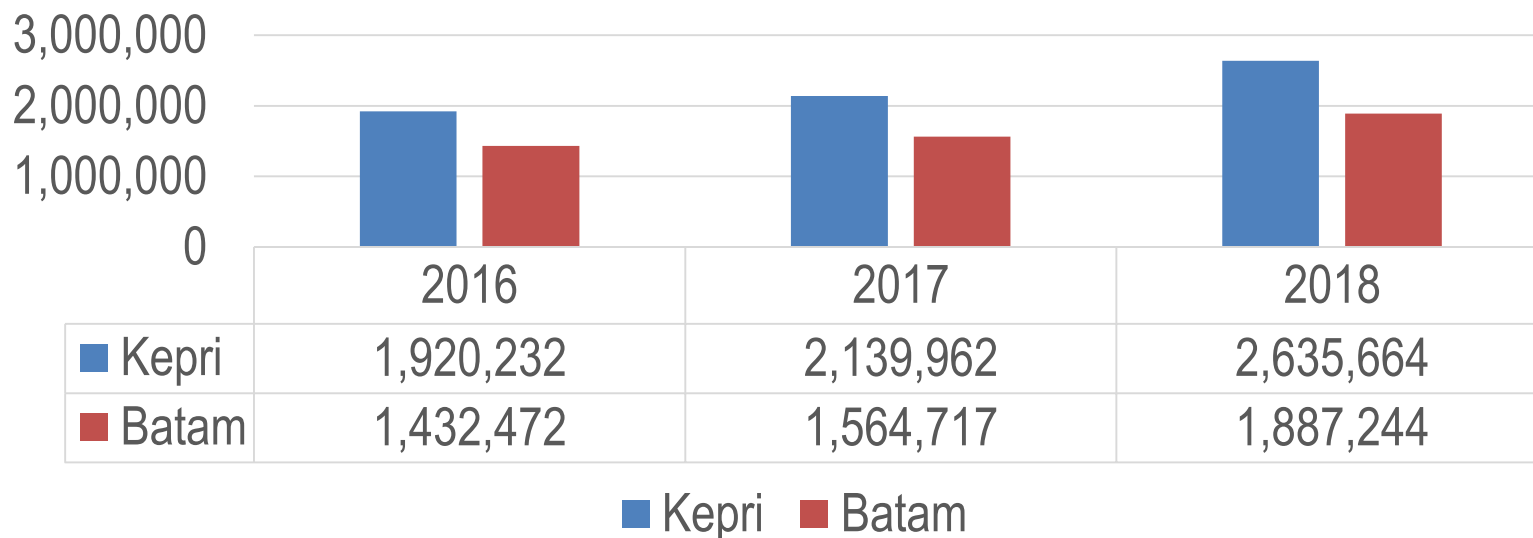


Neraca Perdagangan Januari – November 2019*

SURPLUS US\$719,02 Juta



PERTUMBUHAN WISATAWAN MANCANEGARA PROVINSI KEPRI DAN KOTA BATAM TAHUN 2016-2018



Persentase Kontribusi Kota Batam Terhadap Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Provinsi Kepri

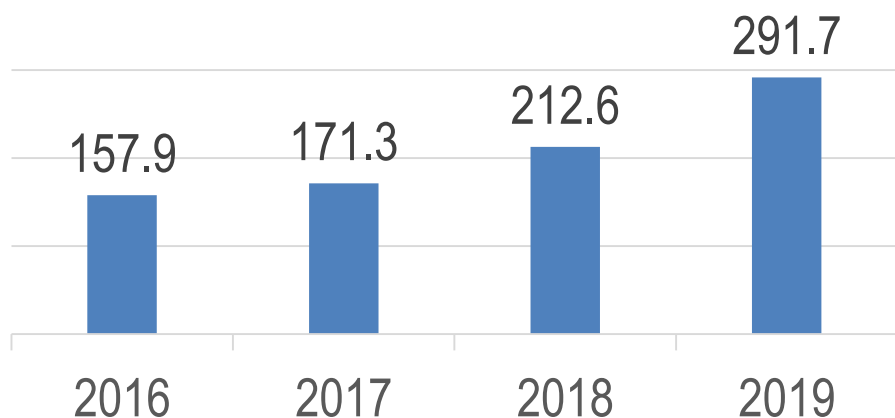
	2016	2017	2018
%	74,60	73,12	71,60

Sumber : BPS Provinsi Kepri



PERAN SEKTOR PARIWISATA KOTA BATAM TAHUN 2016-2019

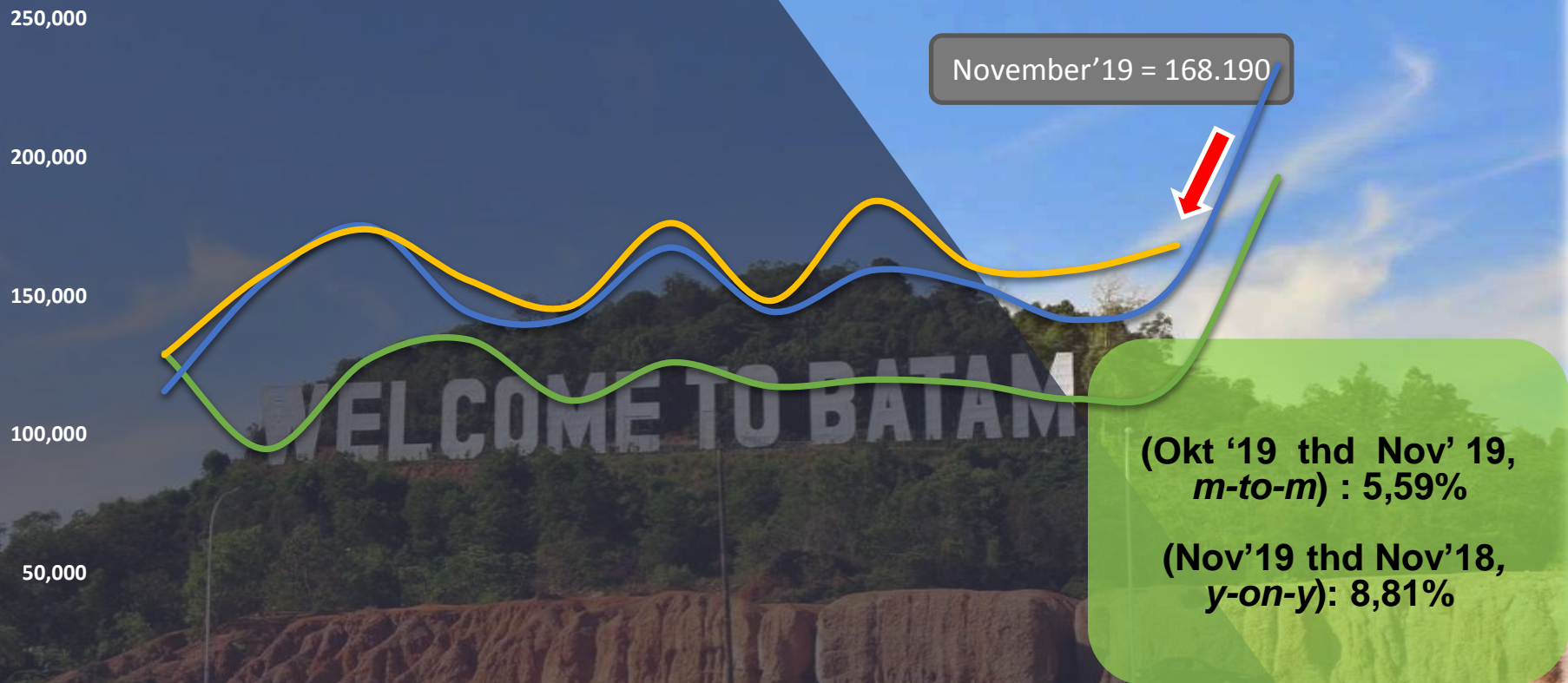
KONTRIBUSI PARIWISATA DALAM PAD
KOTA BATAM (MILYAR RUPIAH)



PERTUMBUHAN PAD SEKTOR
PARIWISATA KOTA BATAM (%)



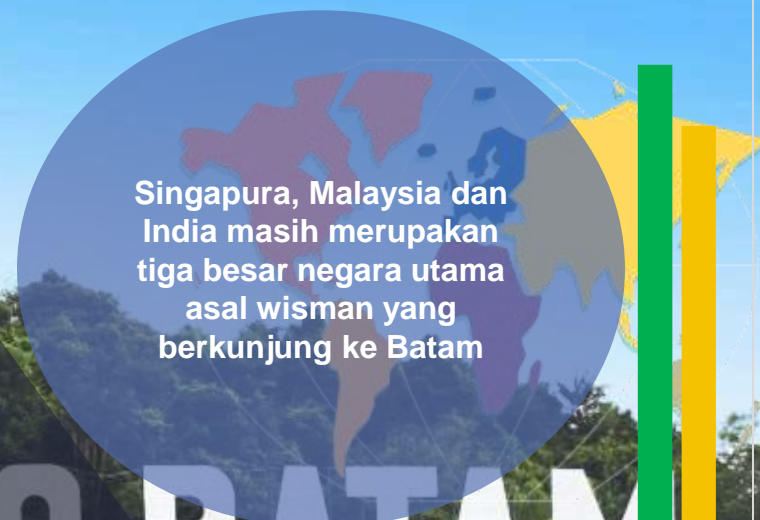
Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Kota Batam Januari 2017- November 2019



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
2017	129,318	94,755	126,771	134,219	112,300	125,924	117,324	119,772	118,200	112,788	120,108	192,796
2018	115,551	155,670	175,194	144,104	142,157	167,398	144,235	159,218	153,944	141,337	155,283	233,153
2019	128,675	158,088	173,947	155,619	146,075	176,187	148,205	184,077	160,293	159,292	168,190	

10 Besar Negara Utama Asal Wisman Kota Batam, 2018 dan Januari-November 2019

2,000,000
1,800,000
1,600,000
1,400,000
1,200,000
1,000,000
800,000
600,000
400,000
200,000
0



Singapura, Malaysia dan India masih merupakan tiga besar negara utama asal wisman yang berkunjung ke Batam

WELCOME TO BATAM

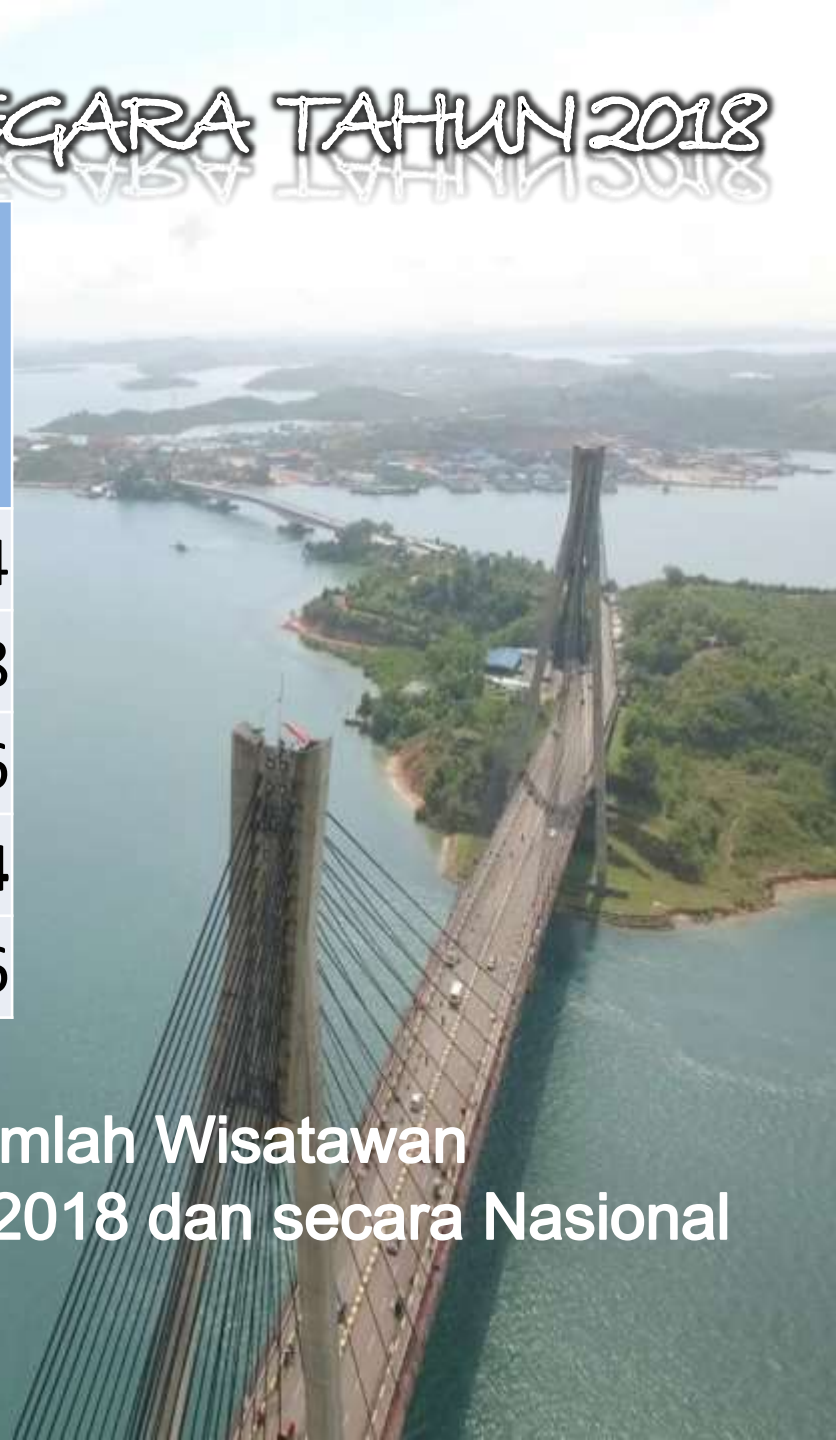
	Singapore	Malaysia	China	India	South Korea	Philippines	Japan	United Kingdom	Australia	Lainnya	Jumlah
■ 2018	1,029,223	229,140	77,141	64,550	61,403	44,185	21,848	17,409	14,172	328,173	1,887,244
■ JAN-NOV 19	930,627	192,780	65,456	72,705	28,693	44,260	18,649	16,454	12,151	376,873	1,758,648

WISATAWAN MANCANEGERA TAHUN 2018

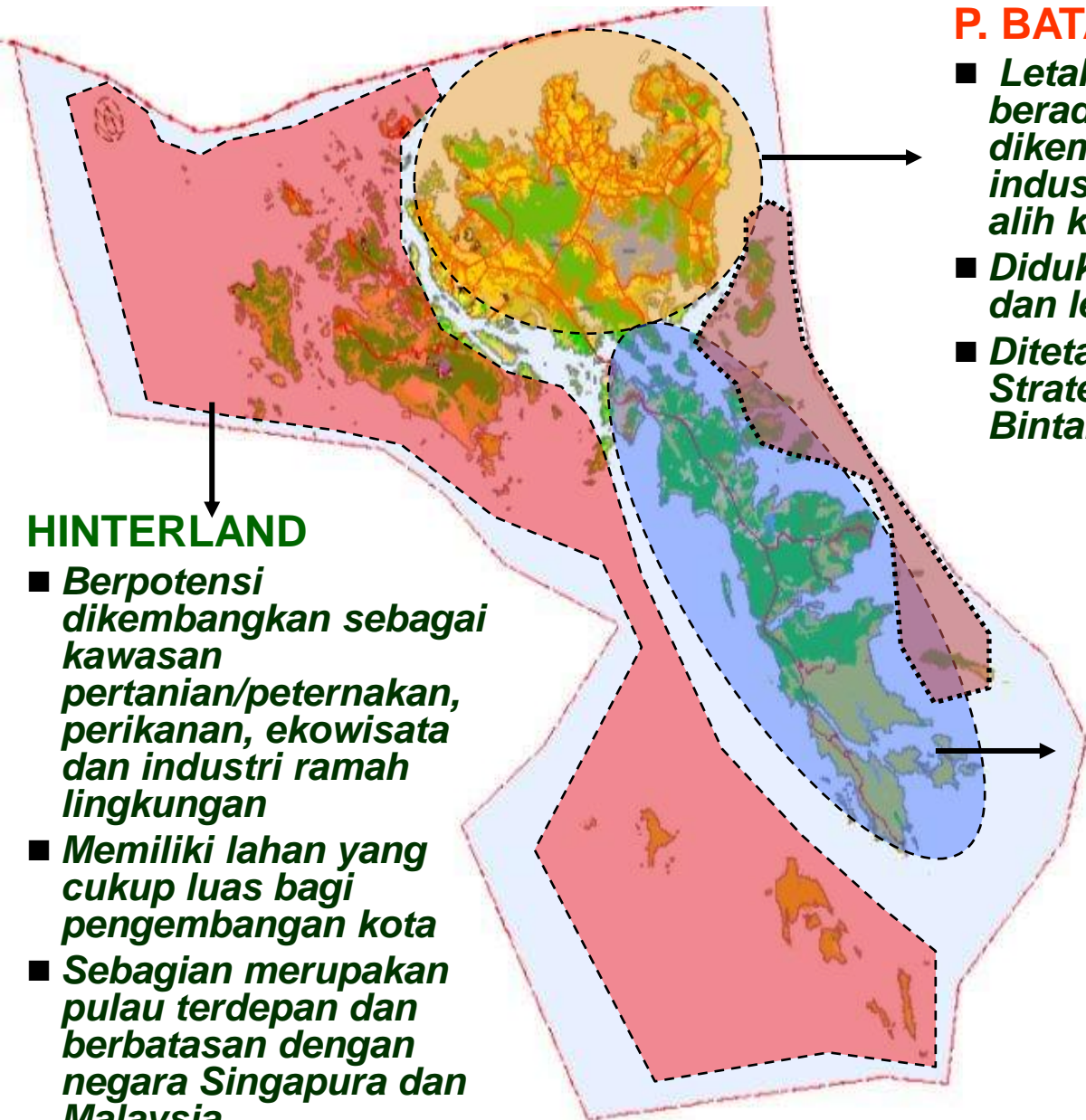
Pintu Masuk Wisman	Jumlah WisMan (orang)
Kepulauan Riau	2.635.664
Karimun	84.718
Bintan	523.106
Batam	1.887.244
Tanjungpinang	140.596

Sumber : BPS dan Kemenpar

Kota Batam menyumbang 71,6% Jumlah Wisatawan Mancanegara Provinsi Kepri Tahun 2018 dan secara Nasional Berada pada urutan No.3 setelah Bali dan Jakarta



POTENSI



P. BATAM

- *Letak yang strategis karena berada pada jalur pelayaran dunia, dikembangkan sebagai kawasan industri, jasa dan perdagangan, alih kapal, serta pariwisata*
- *Didukung infrastruktur yang baik dan lengkap*
- *Ditetapkan sebagai kawasan Strategis Nasional (KPBPB Batam, Bintan, Karimun)*

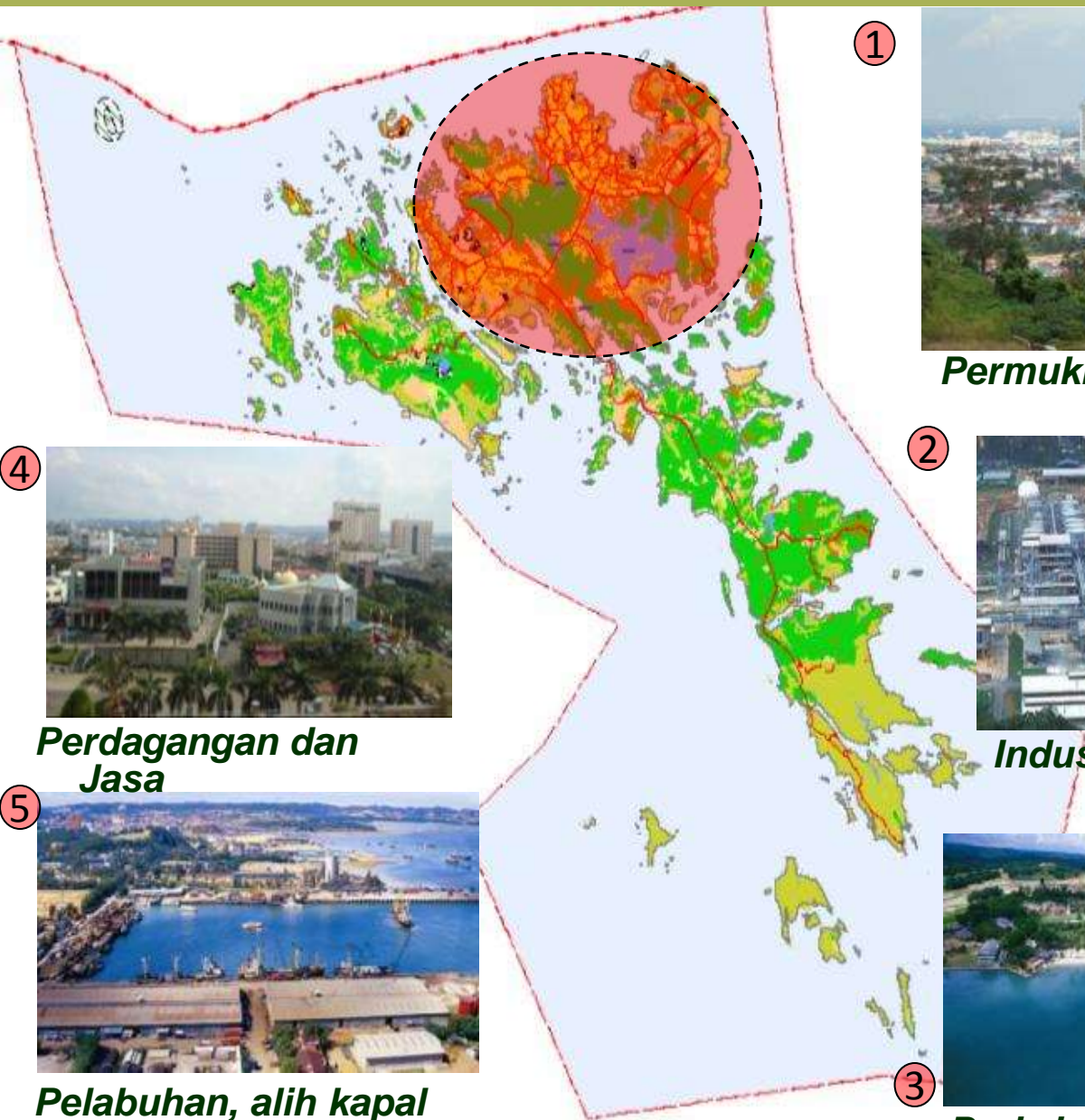
HINTERLAND

- *Berpotensi dikembangkan sebagai kawasan pertanian/peternakan, perikanan, ekowisata dan industri ramah lingkungan*
- *Memiliki lahan yang cukup luas bagi pengembangan kota*
- *Sebagian merupakan pulau terdepan dan berbatasan dengan negara Singapura dan Malaysia*

REMPANG-GALANG

- *Memiliki lahan yang cukup luas bagi pengembangan kota*
- *Telah terhubung dengan P. Batam melalui 6 buah jembatan dan jaringan jalan yang baik*
- *Ditetapkan sebagai kawasan Strategis Nasional (KPBPB Batam, Bintan, Karimun)*

P. BATAM



1



Permukiman Perkotaan

2



Industri

4



Perdagangan dan Jasa

5



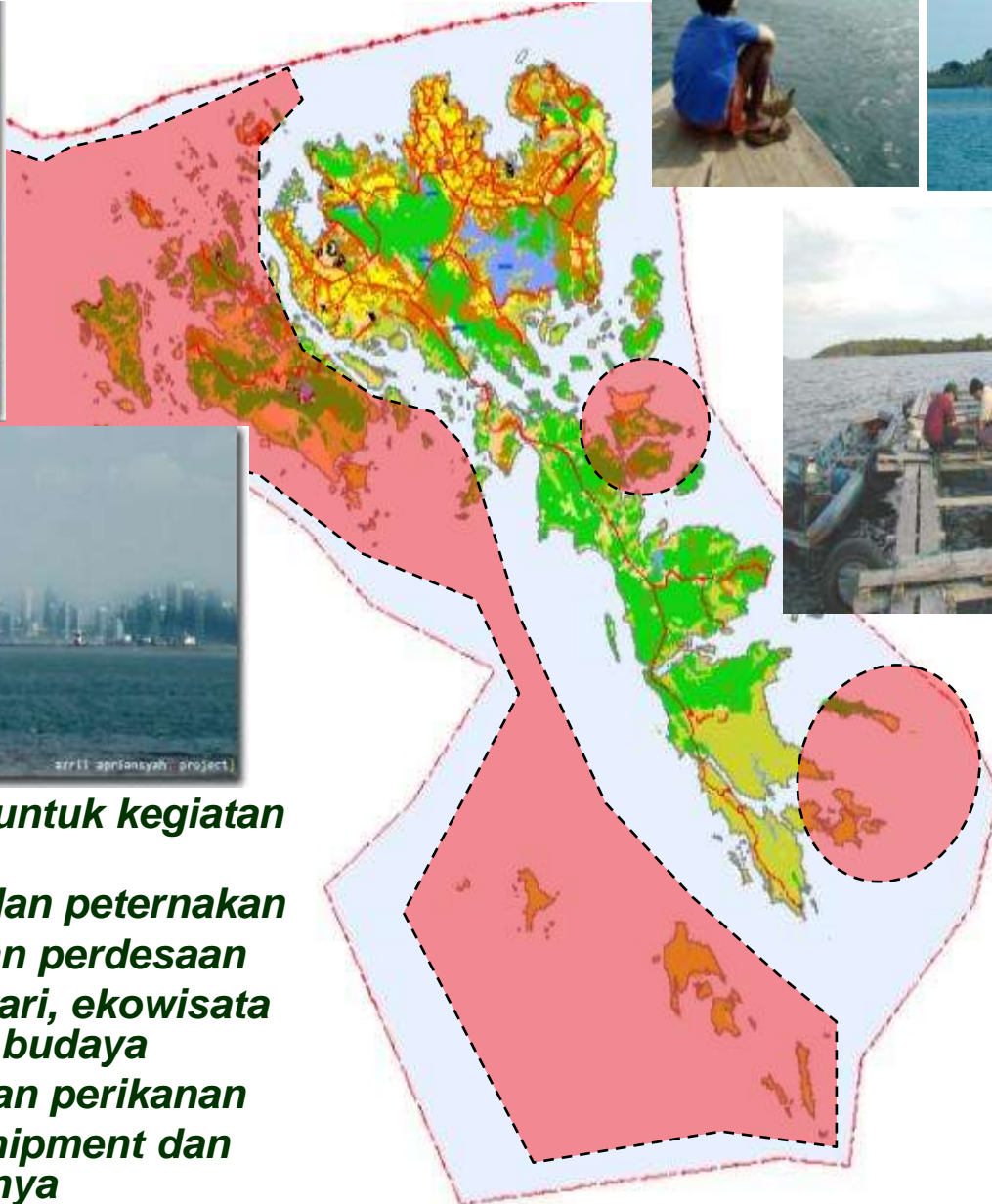
Pelabuhan, alih kapal dan industri kelautan

3



Pariwisata

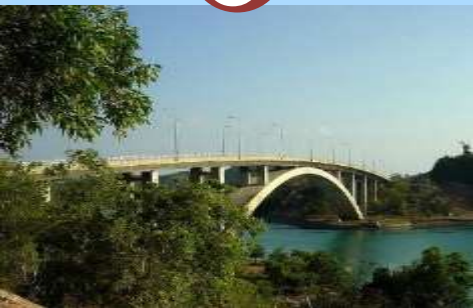
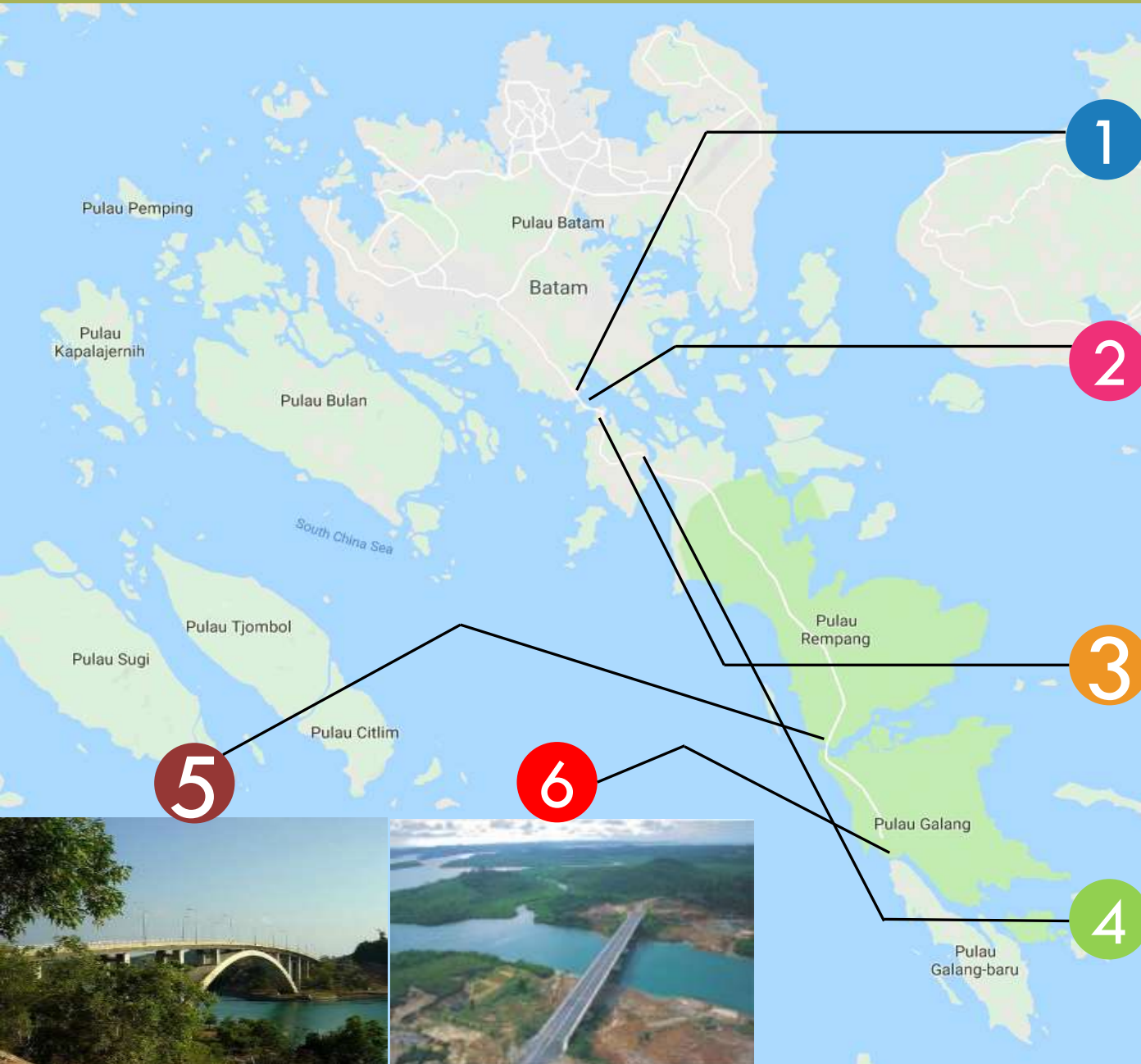
HINTERLAND



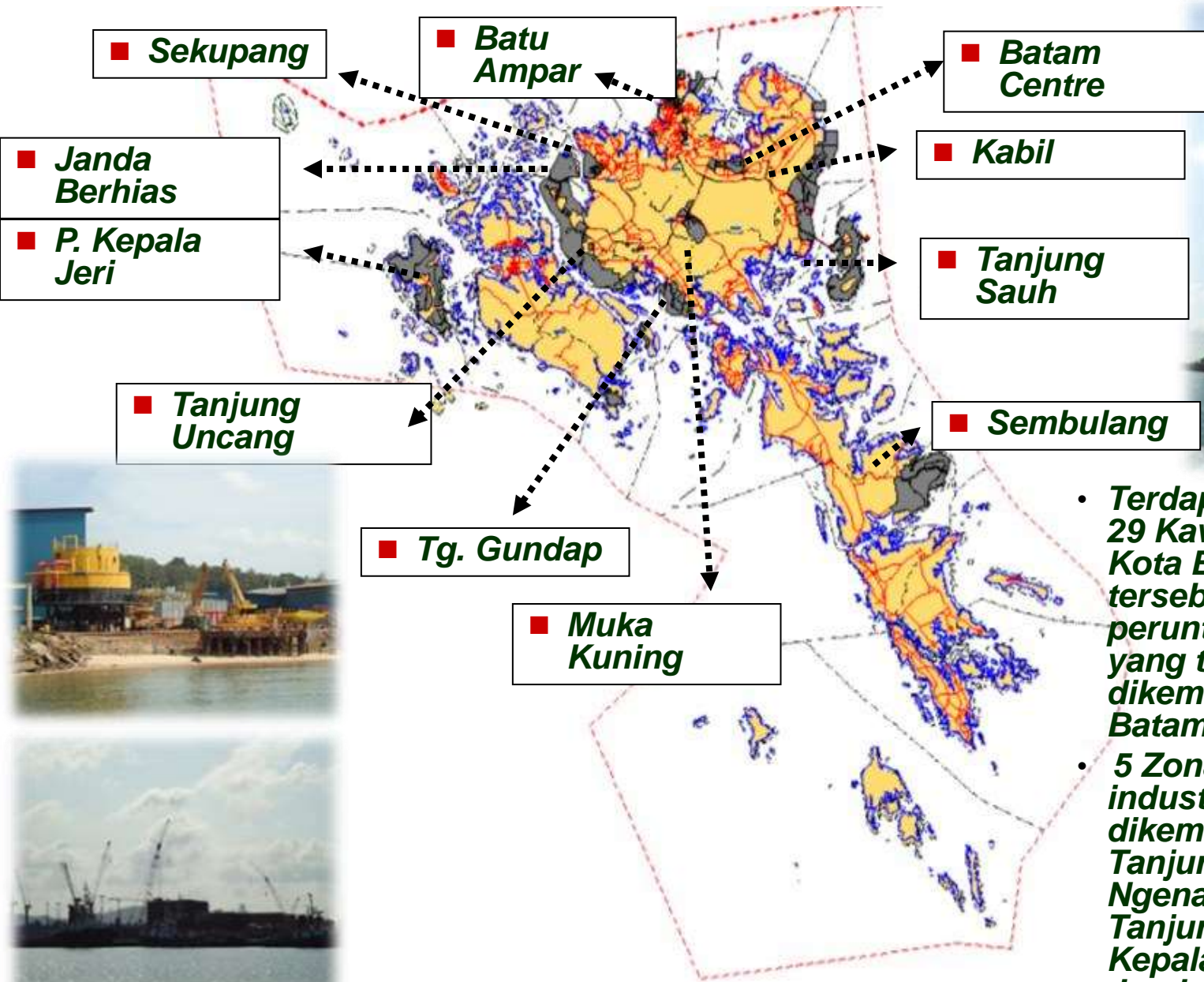
Direncanakan untuk kegiatan :

- 1. Pertanian dan peternakan**
- 2. Permukiman perdesaan**
- 3. Wisata bahari, ekowisata dan wisata budaya**
- 4. Kelautan dan perikanan**
- 5. Jasa transshipment dan penunjangnya**
- 6. Industri ringan yang**

JEMBATAN **B**ATAM **R**EMPANG **G**ALANG

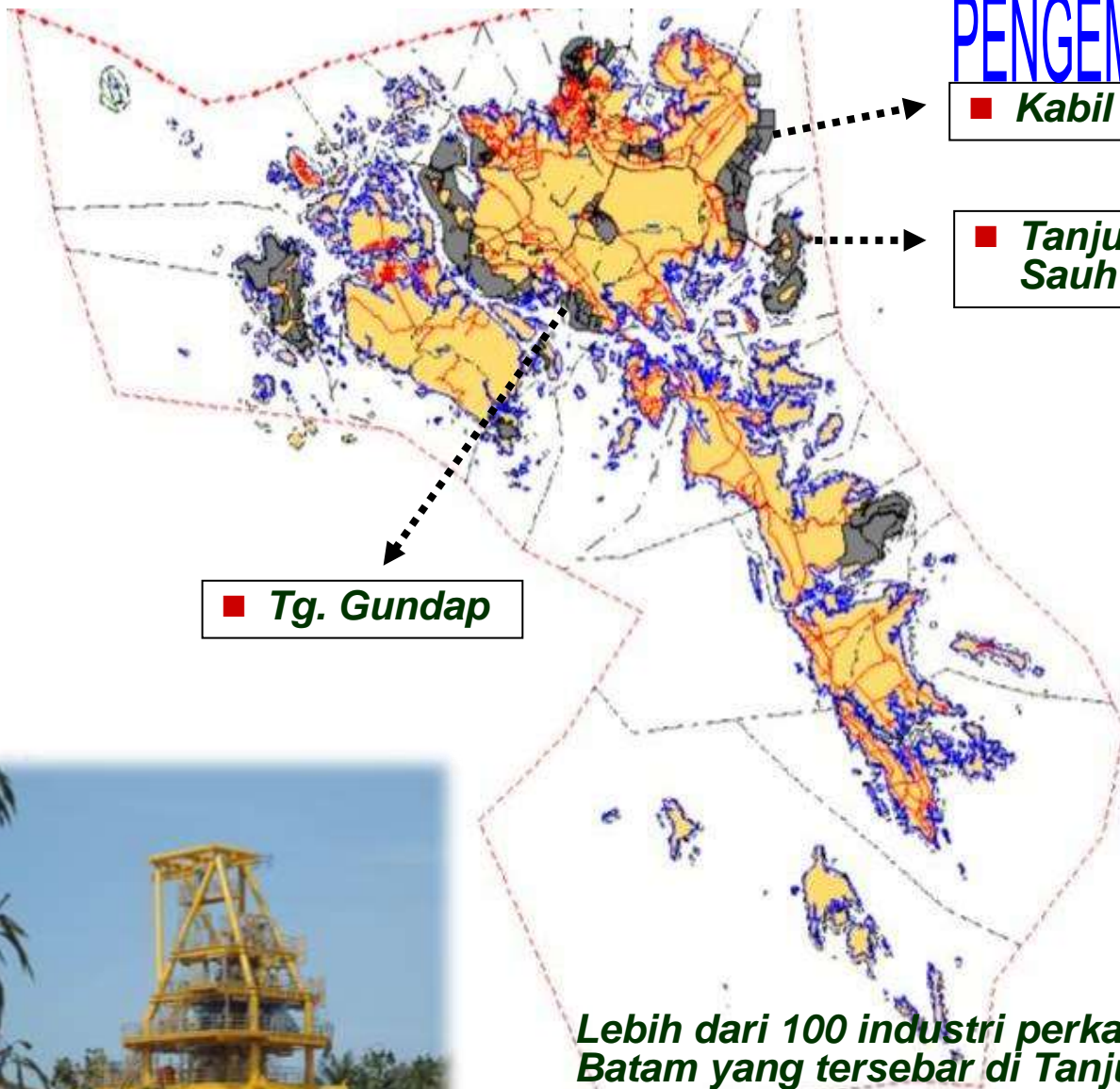


Industri



- Terdapat lebih kurang 29 Kawasan Industri di Kota Batam yang tersebar di 6 zona peruntukan Industri yang telah dikembangkan di Kota Batam
- 5 Zona peruntukan industri akan dikembangkan yaitu Tanjung sauh- Ngenang, Sembulang, Tanjung Gundap, P. Kepala Jeri dan P. Janda Berhias

PENGEMBANGAN INDUSTRI MARITIM



■ **Kabil**

■ **Tanjung Sauh**

■ **Tg. Gundap**



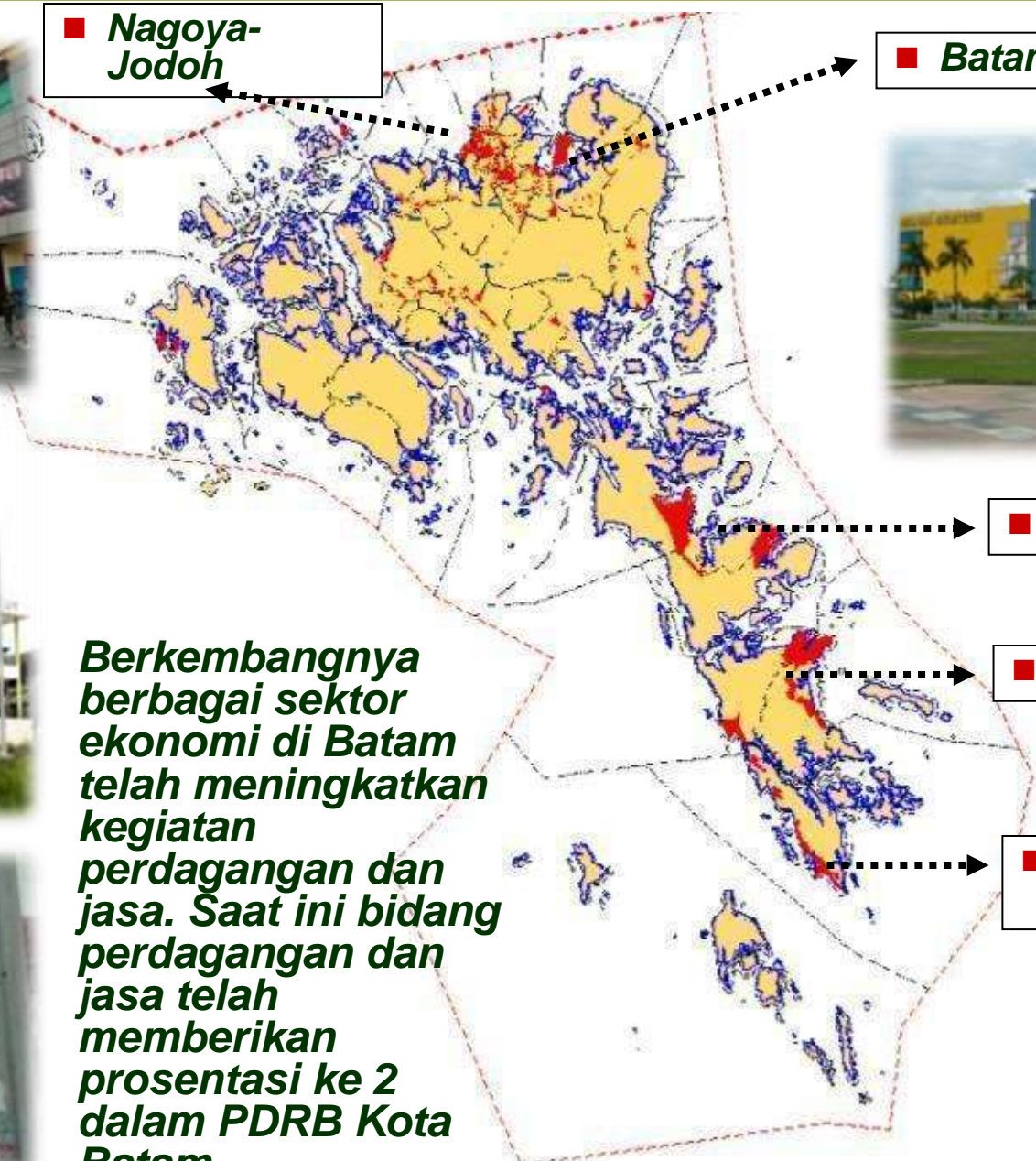
Lebih dari 100 industri perkapalan beroperasi di Kota Batam yang tersebar di TanjungUncang, Sagulung, Sekupang, Batu Ampar, Kabil

Pengembangan industri Shipyard, Ship repair, Ship building, dan industri pendukung pengeboran lepas pantai, serta industri maritim lainnya di Kawasan Tanjung Gundap dan Pengembangan Kawasan Kabil-Tanjung Sauh

PERDAGANGAN DAN JASA

■ Nagoya-Jodoh

■ Batam Centre



■ Rempang

■ Galang

■ Galang Baru

Berkembangnya berbagai sektor ekonomi di Batam telah meningkatkan kegiatan perdagangan dan jasa. Saat ini bidang perdagangan dan jasa telah memberikan prosentasi ke 2 dalam PDRB Kota Batam



WISATA

■ *Belakang Padang*

■ *Sekupang*

■ *Nongsa*

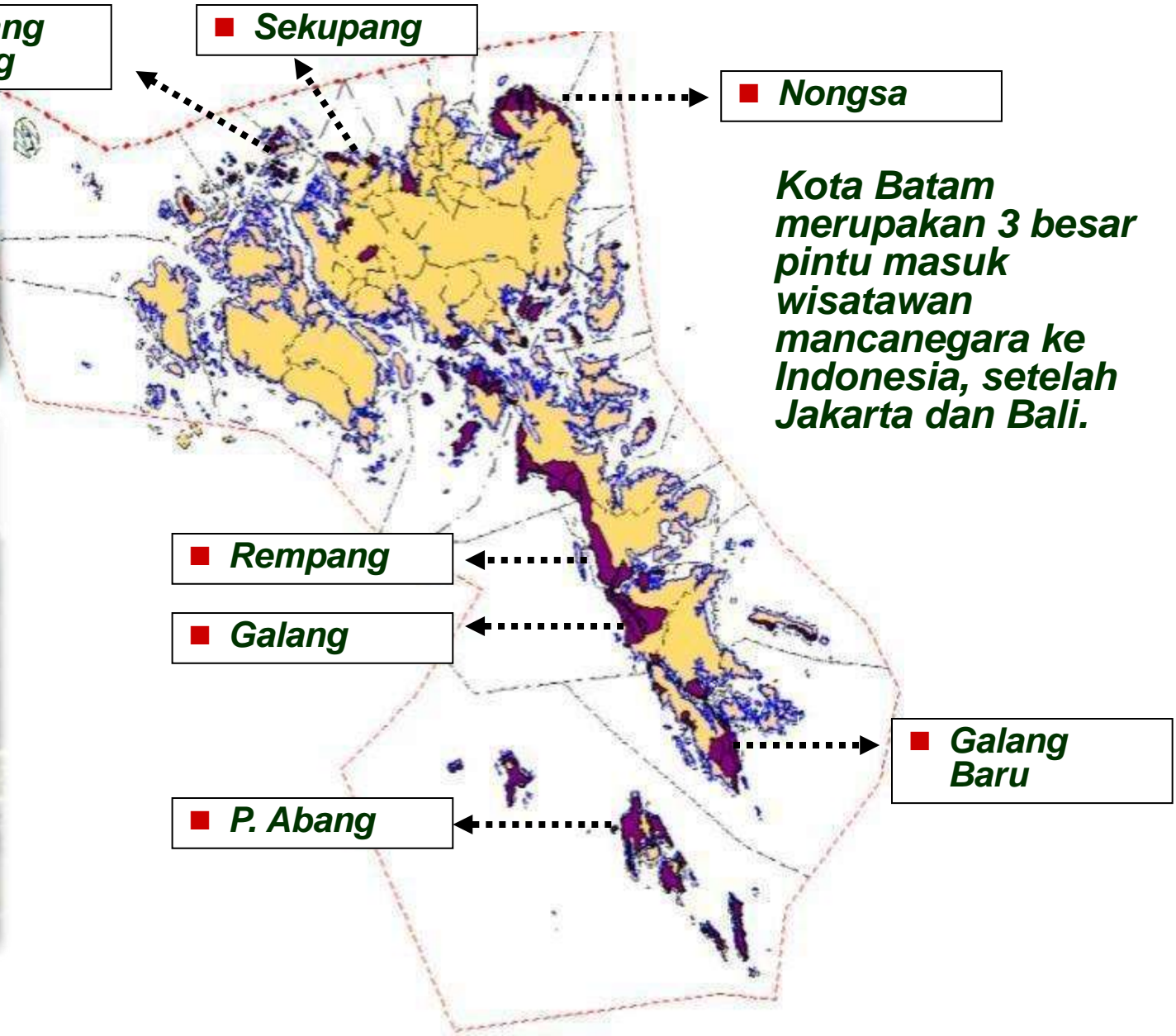
Kota Batam merupakan 3 besar pintu masuk wisatawan mancanegara ke Indonesia, setelah Jakarta dan Bali.

■ *Rempang*

■ *Galang*

■ *Galang Baru*

■ *P. Abang*





PENGEMBANGAN BATAM SEBAGAI KOTA MICE

Fasilitas infrastruktur yang memadai seperti venue meeting dan konvensi yang berstandar internasional yang terintegrasi dengan hotel dan tempat hiburan, kemudahan akses berupa 5 pintu masuk pelabuhan penumpang internasional dan bandara internasional yang memberikan jalur langsung ke kota internasional, kondisi yang aman, telah mendorong Kota Batam menjadi satu dari 10 Kota MICE (Meeting Incentive, Conference/ Convention and Exhibition) di Indonesia.



PENGEMBANGAN WISATA BAHARI DAN EKOWISATA



Pulau-pulau kecil di wilayah Utara Kota Batam memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata bahari dan eko-wisata termasuk wisata budaya

seperti P. Lengkana, P. Air Asam, Air Manis, P. Leroy, P. Sekila (Kec. Belakang Padang), P. Puteri (Kec. Nongsa)



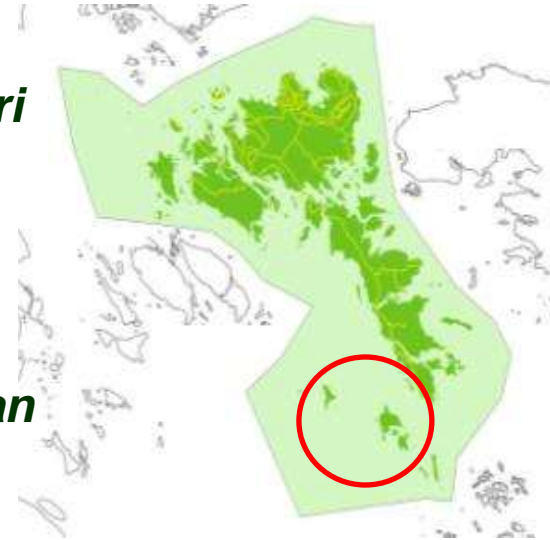
WILAYAH UTARA

PENGEMBANGAN WISATA BAHARI DAN EKOWISATA

Pulau-pulau kecil di wilayah Selatan Kota Batam memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata bahari dan eko-wisata termasuk wisata budaya

Memiliki lokasi untuk Rekreasi pantai, terumbu karang, olahraga air, spot pemancingan

Kawasan Perairan P. Abang dan P. Petong



WILAYAH SELATAN

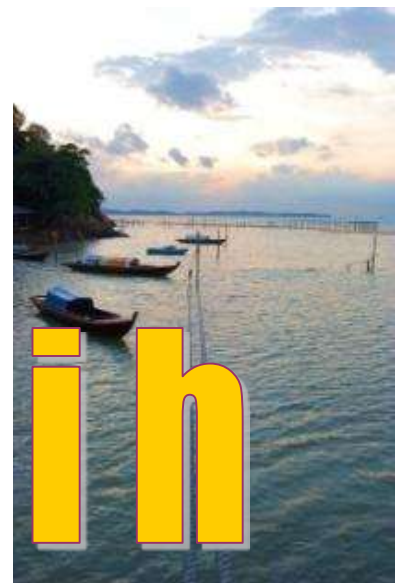
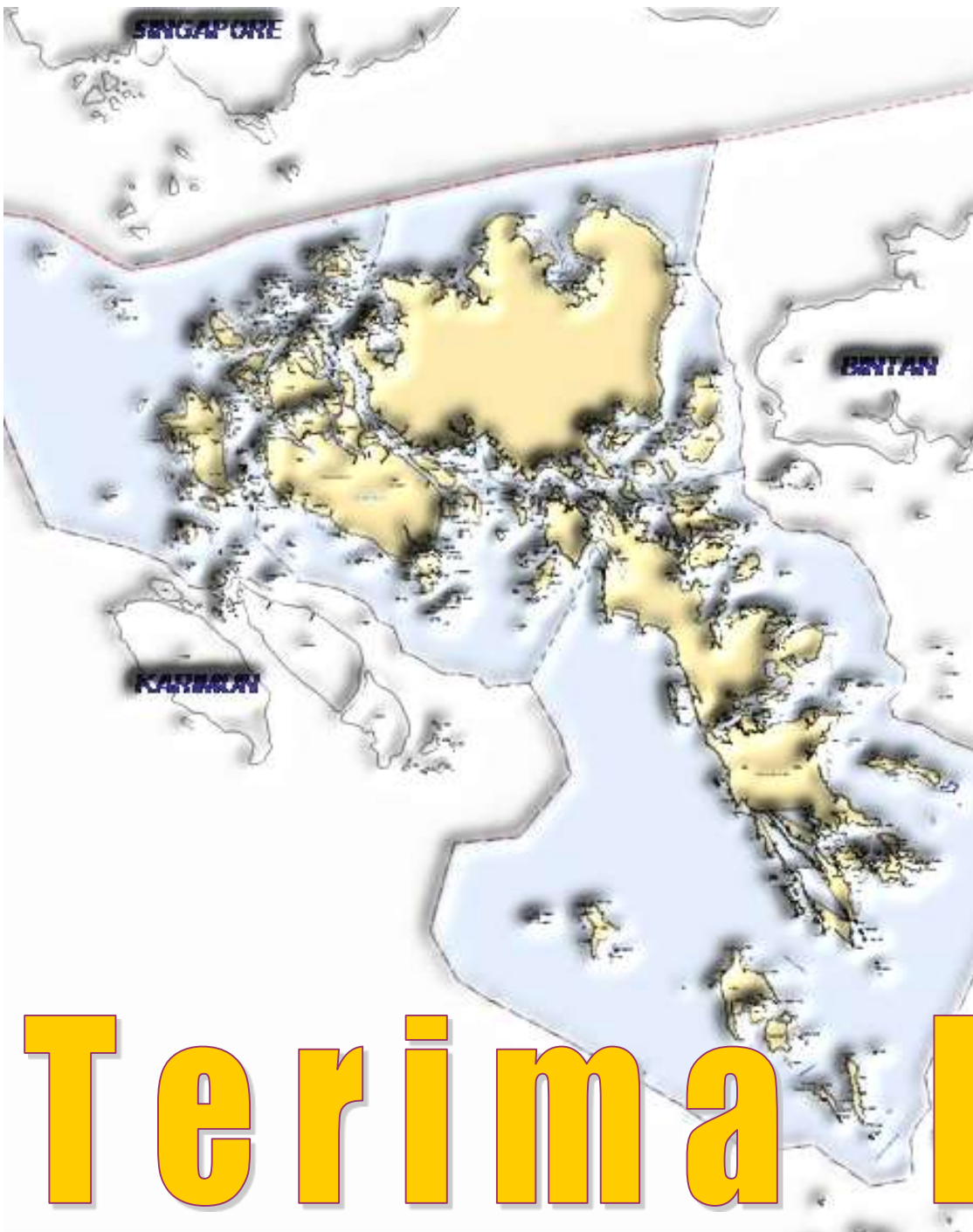


PENGEMBANGAN MRO (MAINTENANCE, REPAIR AND OVERHAUL) DI BANDARA HANG NADIM



- SIZE LAND 120.000 METER
- 1. 1 EA HANGAR B747-400
- 2. 4 EA HANGAR B739
- 3. 1 EA HANGAR PAINTING





Terima Kasih

Permasalahan Kota



PERMASALAHAN

Sebagai kota investasi dan industri berorientasi ekspor, perekonomian Batam banyak dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi global. Disaat perekonomian global mengalami kelesuan terutama menurunnya permintaan pasar akan produk-produk industri, Perekonomian Batam turut terkena imbas.

Sebagai Kota Besar, Batam menghadapi beberapa permasalahan :

- 1. Pertumbuhan penduduk yang cenderung tinggi yang disebabkan kelahiran dan migrasi penduduk;**
- 2. Sebagian penduduk yang datang tidak memiliki keterampilan dan keahlian;**
- 3. Pengangguran dan kemiskinan;**
- 4. Tumbuhnya sektor informal, rumah liar dan kawasan kumuh;**
- 5. Infrastruktur kota butuh pembenahan (kemacetan, banjir, sarana pendidikan dan kesehatan, perumahan, Ruang Terbuka Hijau, Transportasi Publik, pasar)**
- 6. Infrastruktur wilayah Hinterland dan Perbatasan (air bersih, sanitasi, listrik, jalan lingkungan, perumahan, penahan pantai, pelantar, pelabuhan, transportasi laut, sarana pendidikan dan kesehatan, pasar)**



PEMBANGUNAN DAN PENINGKATAN JALAN

Pembangunan dan peningkatan jalan-jalan utama Kota Batam:

- ◆ *Meningkatkan kelancaran lalu lintas*
- ◆ *Menyediakan taman dan jalur pejalan kaki yang nyaman*
- ◆ *Memperindah kota dan diharapkan meningkatkan kunjungan wisata.*

Peningkatan jalan utama tahun 2016:

- *Jl. Simp BNI – Bundaran Tuah Madani*
- *Jl. Simp Hotel Allium – Planet Holiday Hotel*
- *Jl. Simp Kawi Jaya – Telkom Pelita*
- *Jl. Simp. Hotel Planet Holiday – Bundaran Hotel Nan Tongga*

Peningkatan jalan utama tahun 2017:

- *Jl. Simpang Jam – Simp BNI*
- *Jl. Simp Planet Holiday Hottel – The Hill*
- *Jl. Telkom Pelita – Simp. Pizza Hut*
- *Jl. Under pass – Simp. Telkom Pelita*
- *Jl. Apartemen Harmoni – simp. Penuin*

Rencana tahun 2018:

- *Jl. Mesjid Agung Batam Centre – Simp. Kabil*
- *Jl. Simp. Apartemen Harmoni – simp. Irinco*
- *Penataan lengan simp. Indompbil*
- *Jl. Under pass – Simp. Telkom Pelita*

Dibutuhkan dukungan peningkatan ruas-ruas jalan Provinsi di Kota Batam yang mencapai 112,35 KM seperti Jl. Simp. Politeknik – Under Pass Pelita dan ruas jalan lainnya





Hasil akhir



Survey Lapangan



Pembangunan Fly Over

- ✧ **Untuk mengatasi kemacetan lalu lintas yang terjadi di jalan-jalan utama Kota Batam saat ini telah dibangun Fly-Over Simpang Jam oleh Kementerian PU direncanakan akan selesai dan dapat digunakan pada akhir 2017**
- ✧ **Diharapkan Provinsi Kepri dapat memfasilitasi dan menjembatani pembangunan Fly-Over Simpang Kabil kepada Kementerian PU**



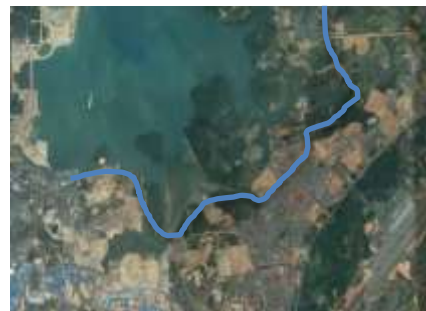
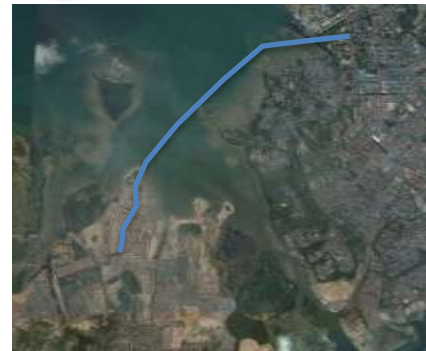
Progres pembangunan Fly over Simpang Jam

Pembangunan OUTER RING ROAD

- 1. OUTER RING ROAD Tiban – Jodoh**
- 2. OUTER RING ROAD Batam Centre - Nongsa**

Untuk memecah lalu lintas yang padat di Jl. Gajahmada dan Batam Centre-Nongsa, dibutuhkan pembangunan jalan baru sebagai akses alternatif yaitu dengan membangun jalan outer ring road dari Tiban – Jodoh dan Batam Centre - Nongsa

Dibutuhkan dukungan Pemerintah Provinsi untuk kelanjutan pembangunannya



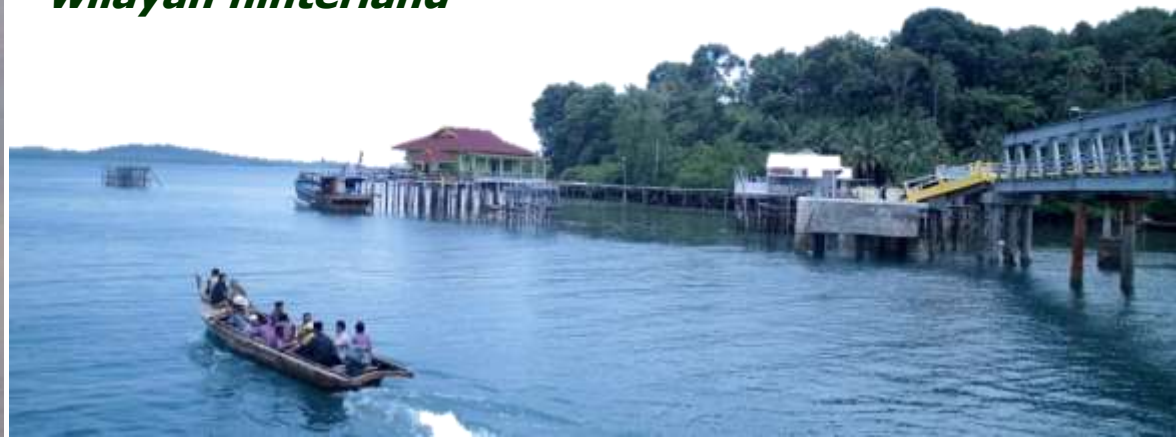
PEMBANGUNAN WILAYAH HINTERLAND



Kota Batam yang terdiri dari 370 pulau, membutuhkan penanganan pembangunan infrastruktur. Sebahagian besar kawasan hinterland masih memiliki keterbatasan sarana dan prasarana dasar antara lain:

- 1. Sumber air bersih*
- 2. Energi Listrik*
- 3. Sarana Pendidikan dan Kesehatan*
- 4. Rumah yang layak huni*
- 5. Jalan lingkungan*
- 6. Penahan tebing pantai*
- 7. Fasilitas sanitasi*
- 8. Penanganan sampah*
- 9. Sarana transportasi*

Dibutuhkan upaya lebih, dan dukungan berbagai pihak untuk mempercepat pembangunan di wilayah hinterland



REHABILITASI DAN PENGELOLAAN PASAR INDUK

Untuk menyelesaikan permasalahan sektor informal di sekitar Kawasan Nagoya-Jodoh, Rehabilitasi, pembangunan dan pengelolaan pasar induk di harapkan dapat menjadi solusi dalam penataan kawasan Toss 3000 dan Jodoh Boulevard

Dibutuhkan beberapa langkah untuk merehabilitasi Pasar Induk Jodoh antara lain:

- 1. Penyerahan aset dari Bp Batam kepada Pemerintah Kota Batam***
- 2. Penyusunan FS dan DED***
- 3. Pembangunan kembali Pasar Induk***
- 4. Pengelolaan yang baik, dapat dilakukan dengan pola Kerjasama Pemerintah Swasta***



PENGENDALIAN BANJIR

KONDISI SAAT INI:

- Jumlah titik banjir di Kota Batam : 63
- Yang sudah ditangani : 22
- Yang masih dalam penanganan : 4
- Yang belum ditangani : 24

LANGKAH YANG TELAH DILAKUKAN:

- Untuk lokasi yang belum dapat ditangani secara permanen, dilakukan dengan membangun saluran tanah (normalisasi)
- Pada tahun anggaran 2017 Pemko Batam menambah alat berat sebanyak 6 unit
- Mempercepat proses penghijauan dan membangun kolam retensi

LOKASI BANJIR YANG MENDESAK DITANGANI:

1. Drainase Sei Tering
2. Drainase Kawasan Industri Sekupang
3. Drainase Kawasan Marina City
4. Drainase Perum Kodim Batu Aji
5. Drainase Tanjung Piayu
6. Drainase Tiban
7. Drainase Tiban Lama
8. Drainase Legenda Malaka
9. Drainase Dotamana – Family Dream
10. Drainase SMAN 3
11. Drainase SMPN 28
12. Drainase Bengkong
13. Drainase Kantor Camat Nongsa



PENGELOLAAN SAMPAH

Pengelolaan sampah rumah tangga dan limbah, merupakan permasalahan yang secara terus menerus diupayakan peningkatan penanganannya oleh Pemerintah Kota Batam. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penanganan secara swa- kelola oleh DLH Kota Batam, serta pelimpahan tugas kepada Kecamatan untuk melaksanakan pengangkutan sampah dari perumahan ke TPS.

Armada yang dimiliki :

- *Compactor* : 10 unit
- *Arm Roll Truck* : 38 unit
- *Dump Truck* : 68 unit
- *Pick Up* : 89 unit
- *Becak Motor* : 21 unit
- *Bin Container* : 165 unit

Dibutuhkan dukungan Pemerintah Provinsi Kepri dalam penambahan kelengkapan armada pelayanan sampah Kota Batam, termasuk pengadaan mobil penyapu jalan (street sweeper).

Dibutuhkan juga kontribusi Provinsi Kepri dalam membantu mempercepat proses hibah TPA Telaga Punggur agar dapat segera dilaksanakan program Waste to Energy melalui Kerjasama Pemerintah Swasta





- ✓ Terdapat 24 Rusun di Kota Batam dengan total 76 Twin Blok yang mampu menampung:

7.117 Kepala Keluarga / \pm 25.000 jiwa

- ✓ Rusun yang dikelola langsung oleh Pemerintah Kota Batam ada 12 Rusun dengan total 32 Twin Blok.



- ✓ Masih diperlukan banyak Rusun di Kota Batam sebagai salah satu langkah mengurangi Luas Kawasan Kumuh sebesar 177,99 Ha di Kota Batam.



- ✓ Berdasarkan RPJMD Kota Batam ditargetkan setiap tahunnya untuk Pembangunan 5 (lima) Twin Blok. Perlu Bantuan dari APBD Provinsi dan APBN untuk dapat mewujudkan target tersebut.



BIDANG PENDIDIKAN



Pemb. SMKN 8 Batam di Kec. Sagulung
Pemb. SMAN 18 Batam di Kec. Sagulung
Pemb. SMAN 19 Batam di Kec. Sagulung
Pemb. SMAN 21 Batam di Kec. Nongsa
Pemb. SMAN 22 Batam di Kec. Belakang Padang

Akreditasi Sekolah-Sekolah
yang berada di Kota Batam



Beasiswa Bagi Mahasiswa
Hinterland yang berprestasi

Statistik Pendidikan di Kota Batam

Sumber : dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Pendidikan Dasar :

SD:

Negeri : 144 sekolah
Swasta : 192 sekolah
Siswa : 127.562 org

SMP:

Negeri : 56 sekolah
Swasta : 94 sekolah
Siswa : 44.797 org

Pendidikan Menengah :

SMA:

Negeri : 22 sekolah
Swasta : 30 sekolah
Siswa : 16.302 org

SMK :

Negeri : 7 sekolah
Swasta : 49 sekolah
Siswa : 16.651 org





BIDANG KESEHATAN



Total Puskesmas di Kota Batam : 19



- ✓ Pembangunan Puskesmas Tanjung Uncang
- ✓ Peningkatan Ruang Rawat Inap Puskesmas Belakang Padang
- ✓ Pengadaan Ambulans Puskesmas Belakang Padang



- ✓ Akreditasi semua Puskesmas di Kota Batam pada Tahun 2018

RENCANA PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR



SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI DARAT

Jalan Arteri Primer

- Sekupang-Tg.Uncang
- Simp Jam- Sei Harapan
- Batu Ampar-Punggur
- Punggur-Batu Besar
- Muka Kuning-Base Camp
- Simp Tembesi-Galang Baru

Jalan Arteri Sekunder

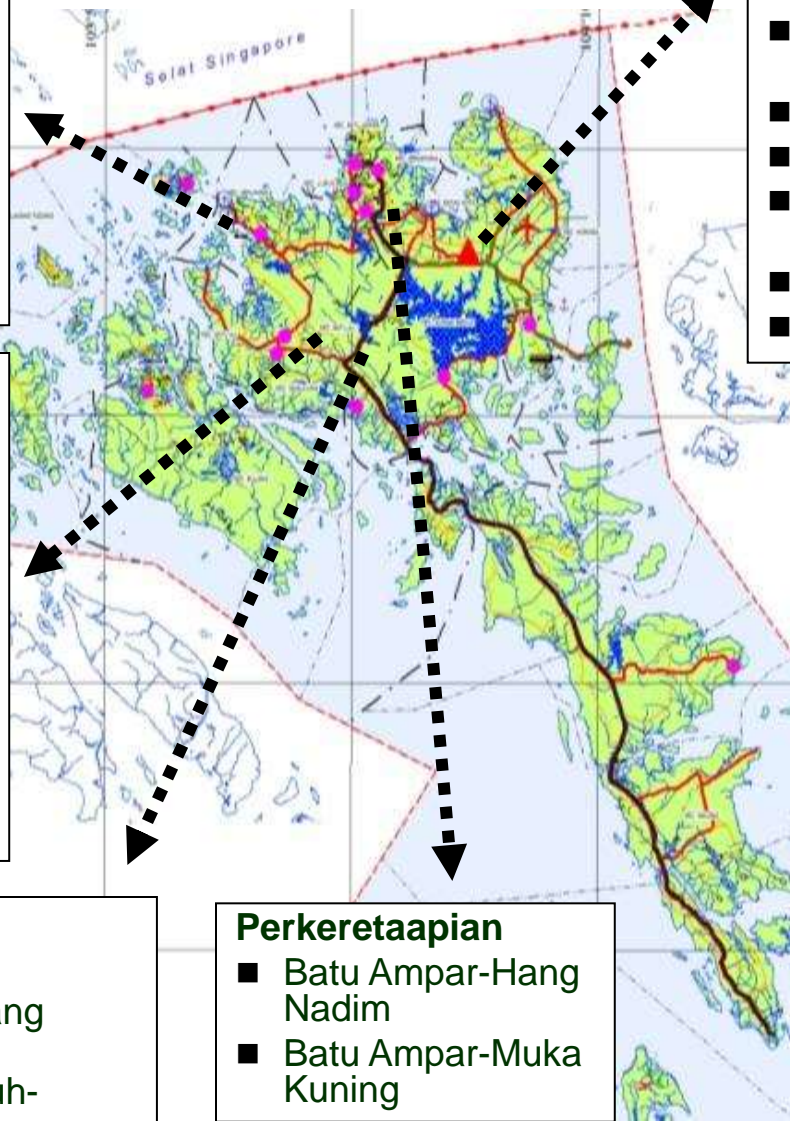
- Simp SMA 3-Pelabuhan Batam Centre
- Pelabuhan Batam Centre-Costarina-Golden Prawn
- Simp. Jam-Simp Bank Indonesia
- Simp underpass-Simp. Frengky
- Simp. Tobing-Makam Pahlawan

Jalan Bebas Hambatan

- Batu Ampar-Muka Kuning
- Muka Kuning-Bandara Hang Nadim
- Simpang Punggur-Tg.Sauh-Bintan
- Muka Kuning-Galang Baru

Perkeretaapian

- Batu Ampar-Hang Nadim
- Batu Ampar-Muka Kuning



Jalan Kolektor Primer

- Muka Kuning-Punggur
- Simp. Taiwan-Bt. Besar
- Bunga Raya-Jl. Duyung
- Sei Ladi-Penuin
- Simp. KDA-Pelabuhan Batam Centre
- Simp Indosat-Bunadaran Jodoh
- Jl. Lingkar Tg.Uncang
- Simp Polsek Tg-Uncang-Pelabuhan Sagulung
- Kampung Becek-Dapur 12
- Simpang PTK-Industri Kabil

Jalan Kolektor Sekunder

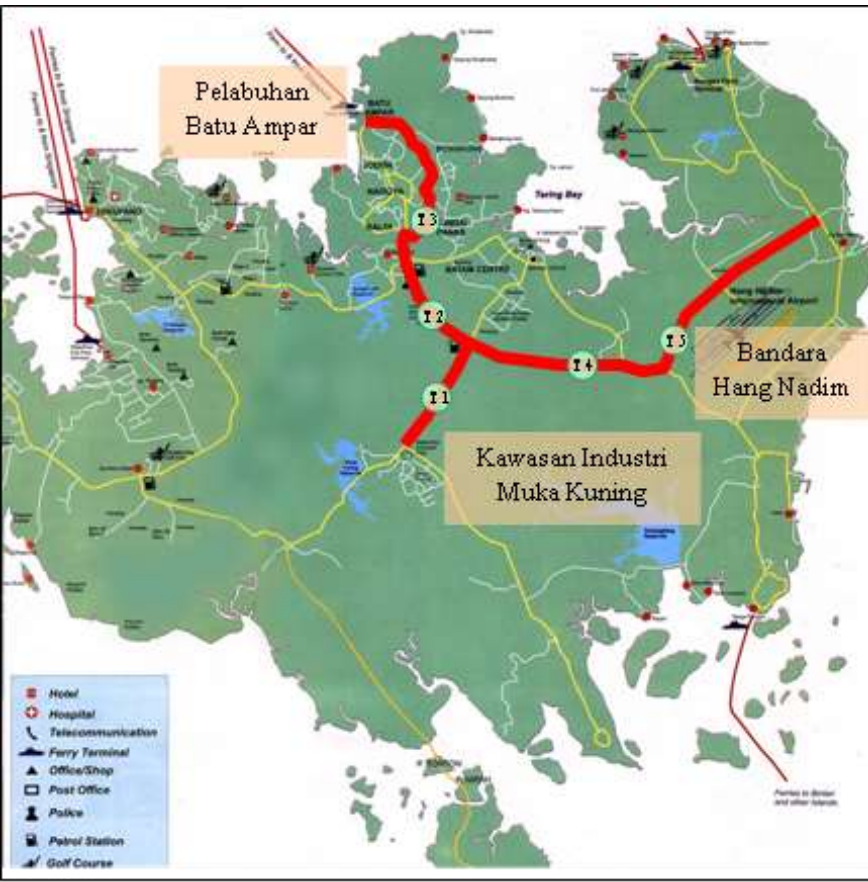
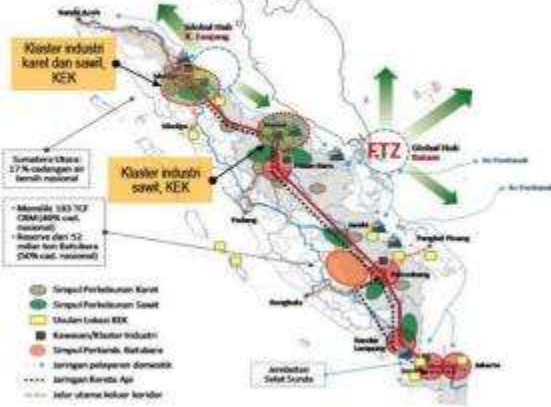
- Simp. Frengky-Ktr Camat Batam Kota
- Simp KDA-Polda Kepri
- Puri Legenda-Simp. Orchid
- Simp Marcelia-Emperium
- Sekolah Global-My mart
- Yos Sudarso-Simp Seruni
- Sei Harapan-Temiang
- Marina-Base Camp
- Mega legenda-Citra Buana 3
- Simp. Kuda-Bengkong Seken
- Bengkong Harapan-Bengkong Aljabar
- Baloi Centre-Apartment Harmoni
- Underpass-Kampung Utama
- Aviari-Camat Batu Aii

Koridor Ekonomi Sumatera

"Sentra produksi dan pengolahan hasil bumi dan lumbung energi nasional"

Infrastruktur Jalan Tol Batam

- Pelabuhan Batu Ampar- Kawasan Industri Muka Kuning – Bandara Internasional Hang Nadim



Spesifikasi Proyek :

- Panjang : 25 km
- Kecepatan : 80 km/jam
- Lebar lajur : 3,6 m
- Lebar bahu jalan luar : 3 m
- Lebar bahu jalan dalam : 1,5 m
- ROW : 40 m
- Perkiraan biaya : 1,6 Triliun
- Masa Konstruksi : 18 bulan

Perkembangan :

- FS dan performance spesifikasi sudah selesai

- Belum masuk dalam proyek prioritas tahun 2014*
- Tahun 2015 direncanakan pembangunan flyover di Simpang Muka Kuning untuk mendukung proyek tersebut.*

Pembangunan Jembatan Layang

- *Pembangunan Jembatan Layang di Simpang Kabil dan Simpang Jam (mulai dibangun tahun 2015)*

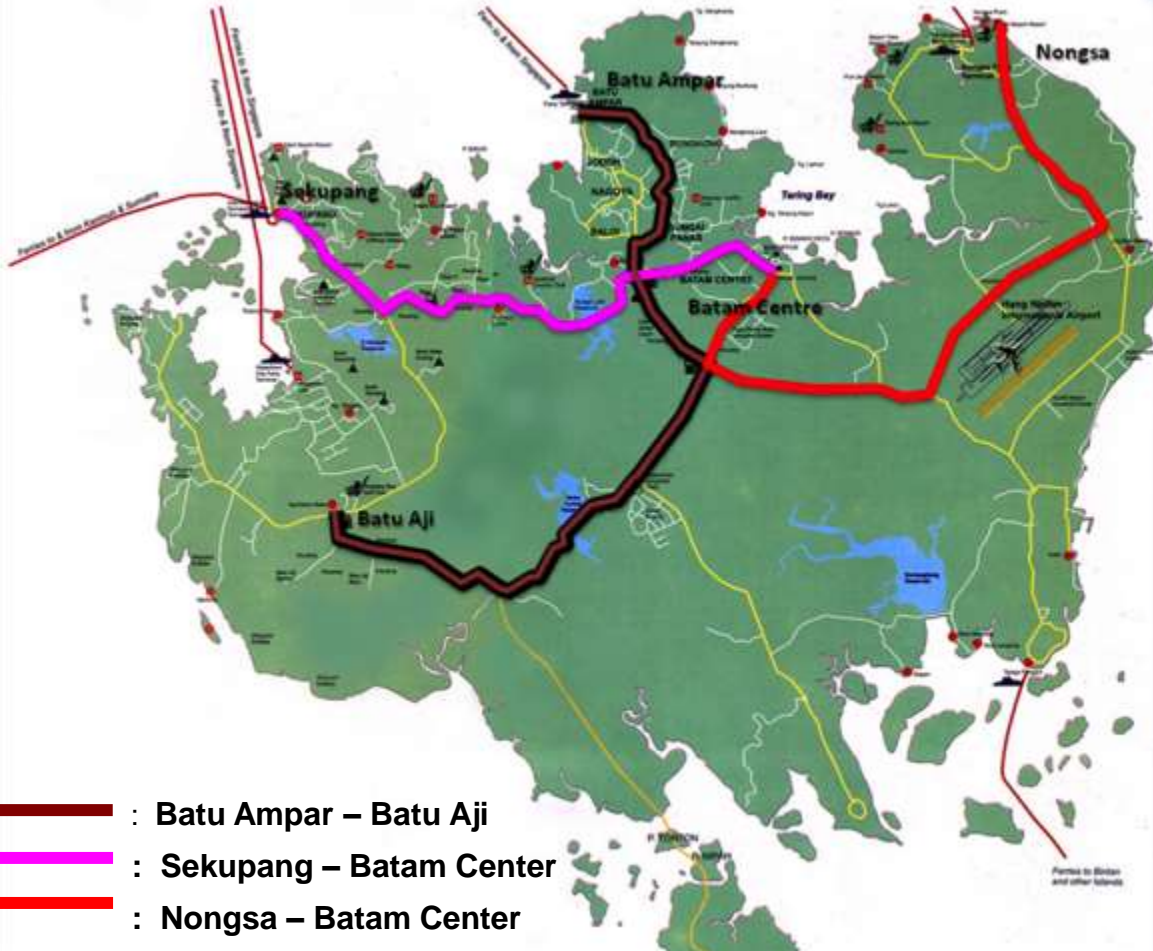
- Simpang Kabil : 425 m
- Simpang Jam : 150 m



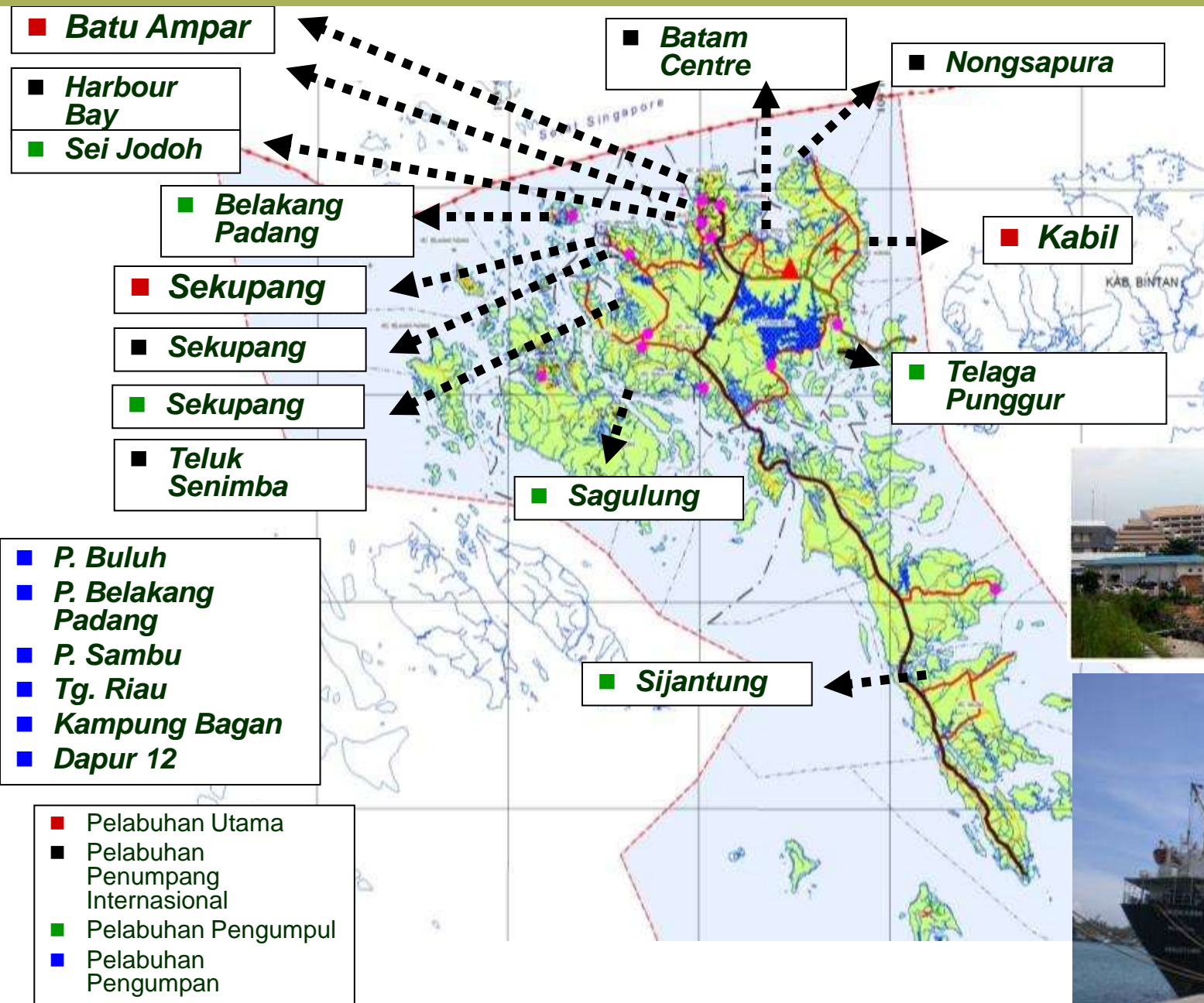
Kementerian Perhubungan telah melakukan kajian Rencana kereta api perkotaan (angkutan massal) di Kota Batam. Adapun koridor yang akan dikembangkan adalah :

PENGEMBANGAN KERETA API PERKOTAAN

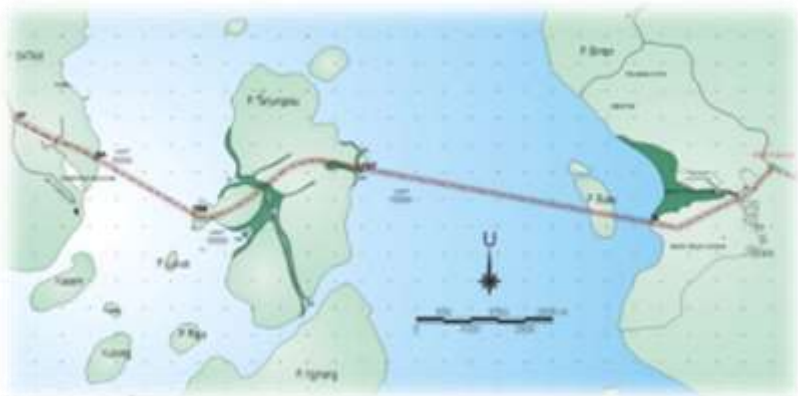
- Koridor Batu Ampar-Batu Aji, 27,5 km
- Koridor Sekupang-Batam Centre, 16,5 km
- Koridor Batam Centre-Nongsa, 16,3 km



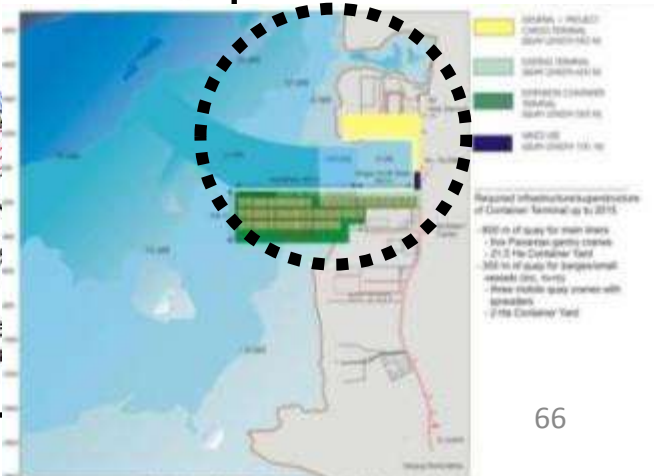
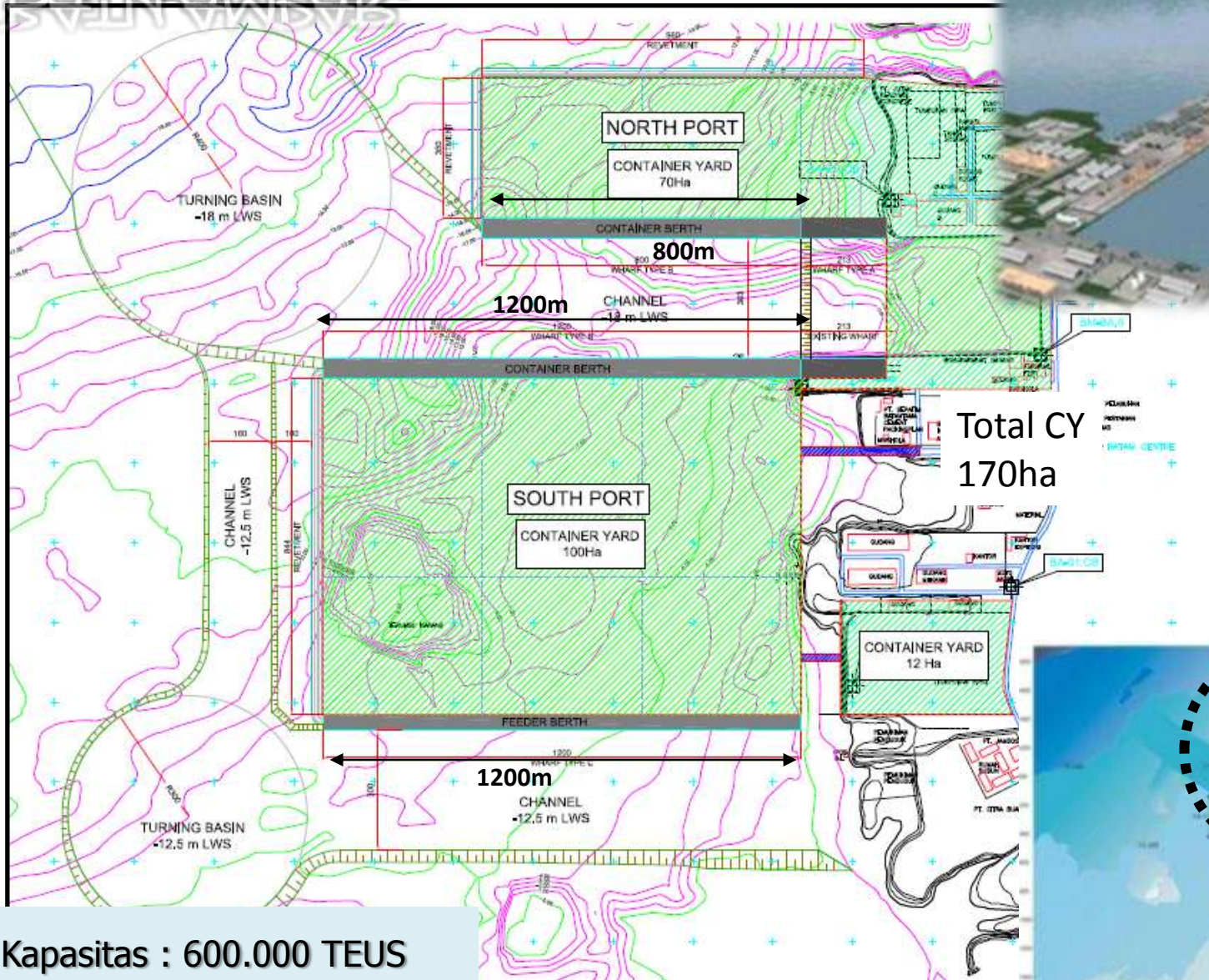
SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI LAUT



RENCANA JEMBATAN BATAM-TANJUNG SAUH-BUAU-BINTAN 6.970 Km



PENGEMBANGAN PELABUHAN BATU AMPAR



Kapasitas : 600.000 TEUS
 Total Biaya : Rp 366 milyar

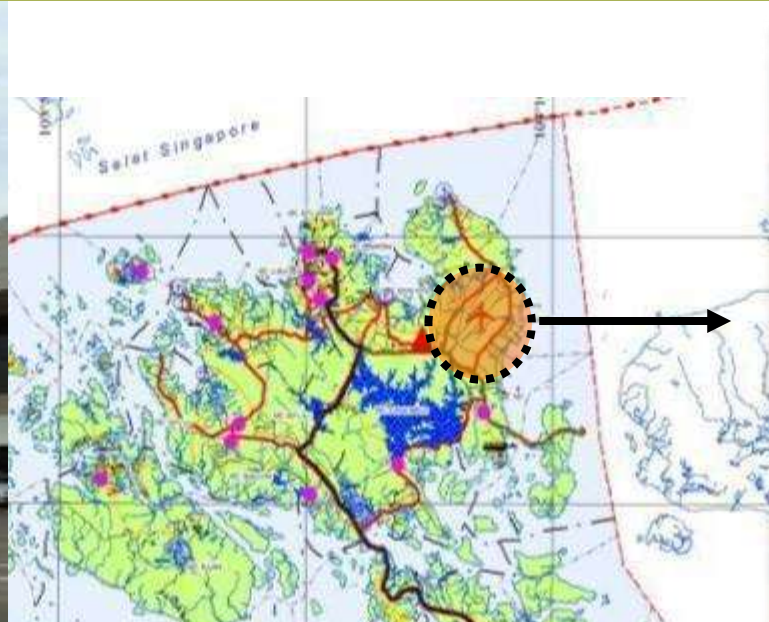
PENGEMBANGAN PELABUHAN KABIL-TANJUNG SAUH



<i>Dermaga</i>	<i>: 2200 m</i>
<i>Depth</i>	<i>: 18 m</i>
<i>Back up area</i>	<i>: 132 ha</i>
<i>Kapasitas</i>	<i>: 4 juta TEUs / thn</i>
<i>Total investasi</i>	<i>US\$ 805,8 juta</i>

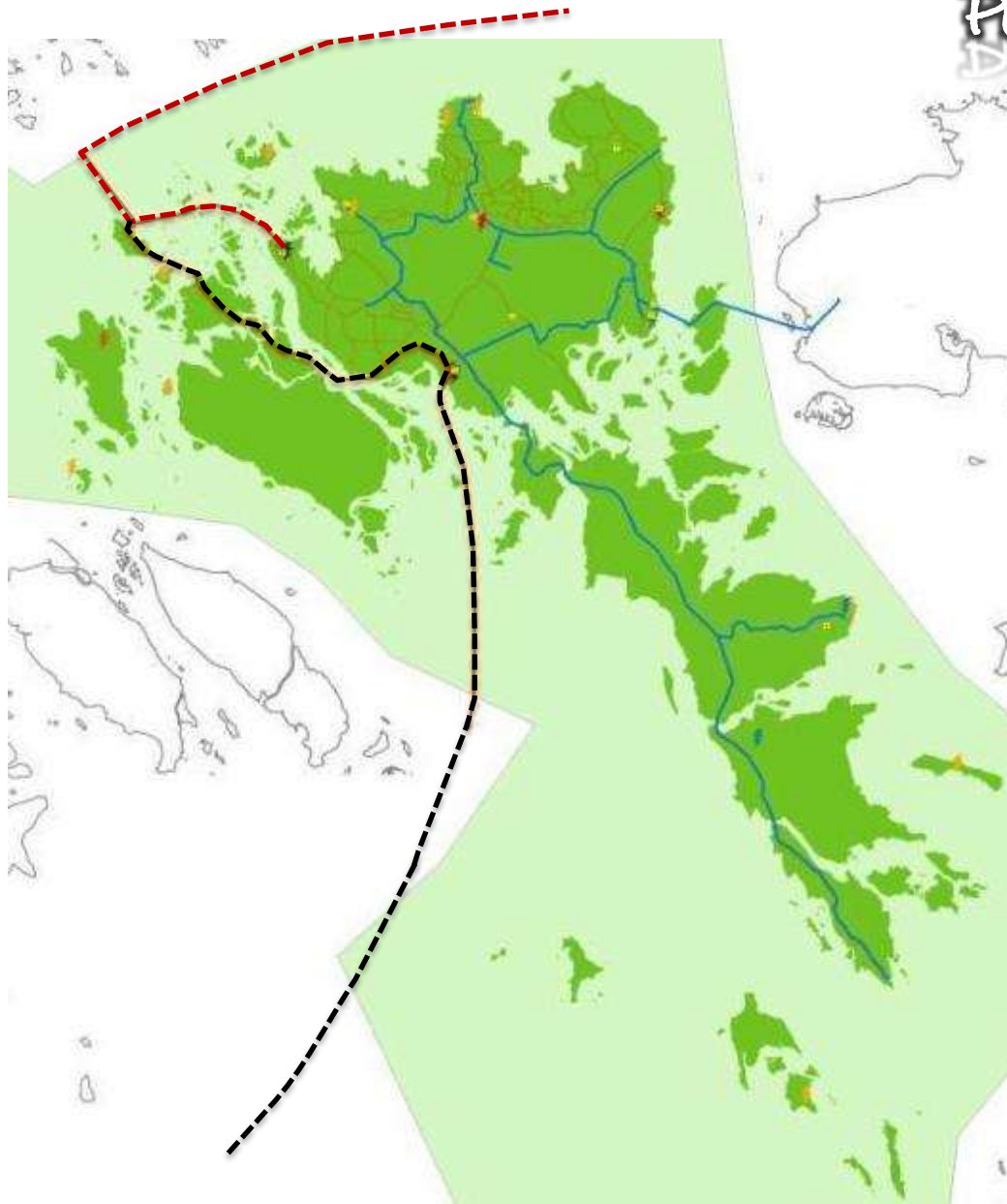


PENGEMBANGAN BANDARA HANG NADIM



	Existing	Ultimate plan
Runway	4.025 x 45 m	4.025 x 45 m
Apron	130.000 m ²	170.000 m ²
Terminal	34.750 m ² 4 Garbarata	88.000 m ² 12 Garbarata
Kapasitas	3.300.000 org/thn	8.300.000 org/tahun
Jenis Pesawat	B-747	B-747
Gudang Kargo	16.230 ton	700.000 ton
Penyimpanan BBM	52.000 KI	52.000 KI

Perkembangan Penyediaan Energi di Kota Batam



Tahun 1976 : Pengelolaan ketenaga listrikan oleh UPT Otorita Batam dengan kapasitas pembangkit 17,5 MW (PLTD)

Tahun 1992 : Pengelolaan Ketenaga Listrikan oleh UPT Otorita Batam dengan kapasitas pembangkit 45,5 MW (PLTD)

Sejak 1 Januari 1993 pengelolaan ketenagalistrikan dilakukan oleh PT. PLN Batam (B'right PLN Batam)

Sejak 2004 diterapkan fuel mix strategy di mana sampai dengan tahun 2011 komposisi pemakaian energy primer tercatat sebesar 95,19% menggunakan bahan bakar gas dan 4,81 berbahan bakar minyak dengan kapasitas terpasang 373 MW

--- Pipa gas bawah laut Natuna – Batam - Singapura

--- Pipa gas bawah laut Grissik (Palembang) – Batam - Singapura

Pembangkit Tenaga Listrik

- **Penyediaan ketenagalistrikan di Kota Batam dikelola oleh PT. PLN Batam untuk wilayah Pulau Batam. Sedangkan untuk wilayah pulau-pulau lainnya seperti di Belakang Padang, Pulau Terong, Pulau Pecung, Pulau Buluh, Pulau Kasu, Pulau Karas, Pulau Sembulang dan Pulau Abang penyediaan ketenagalistrikan dikelola PT. PLN. Cabang Tanjung Pinang.**

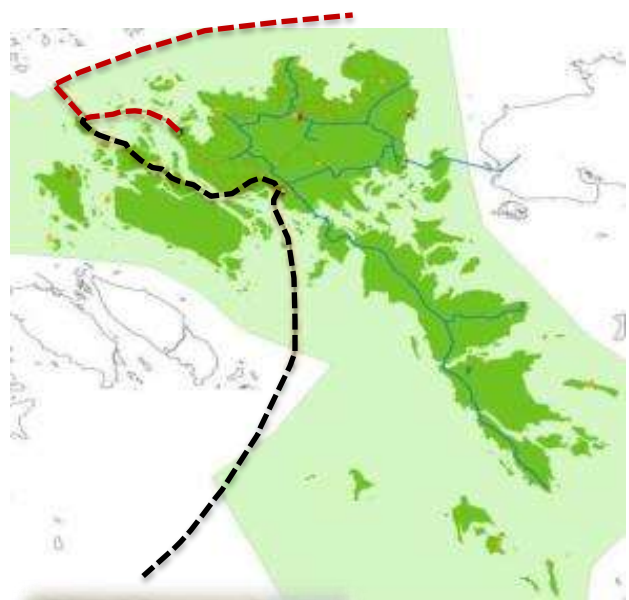
Hinterland

- **Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di Wilayah Hinterland**
 - PLTD Pulau Belakang Padang (152 KW)
 - PLTD Pulau Terong, Kec. Belakang Padang (200 KW)
 - PLTD Pulau Pecong, Kec. Belakang Padang (100 KW)
 - PLTD Pulau Kasu, Kec. Belakang Padang (200 KW)
 - PLTD Pulau Karas, Kec. Galang (100 KW)

P. Batam

- **Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD).**
 - PLTD Sungai Baloi (2 x 10 MW dan 3x 6 MW)
 - PLTD Batu Ampar I (4 MW)
 - PLTD Batu Ampar II (6 MW)
 - PLTD Tanjung Sengkuang (2 x 4 MW)
 - PLTD Sekupang (4 x 4 MW)
 - PLTD Pulau Belakang Padang (152 KW)
- **Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG)**
 - PLTMG Sungaio Baloi (6x 3,5 MW)
 - PLTMG Panaran (3 x 8 MW)
 - PLTMG Kabil Citra Nusa (3 x 5,5 MW dan 6 x 1,6 MW)
- **Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)**
 - PLTG Panaran (2 x 27,5 MW)
- **Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU).**
 - PLTGU Panaran (2 x 30 MW dan 20 MW)
 - PLTGU Tanjung Uncang I (2 x 40 MW)
 - PLTGU Tanjung Uncang II (2 x 40 MW dan 40 MW)
- **Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)**
 - PLTU Tanjung Kasem I (2 x 55 MW)
 - PLTU Tanjung Kasem II (2 x 65 MW)

GREEN ENERGY



- Solar Home System for housing
- Gas refilling station (SPBG)
- Gas pipeline distribution network

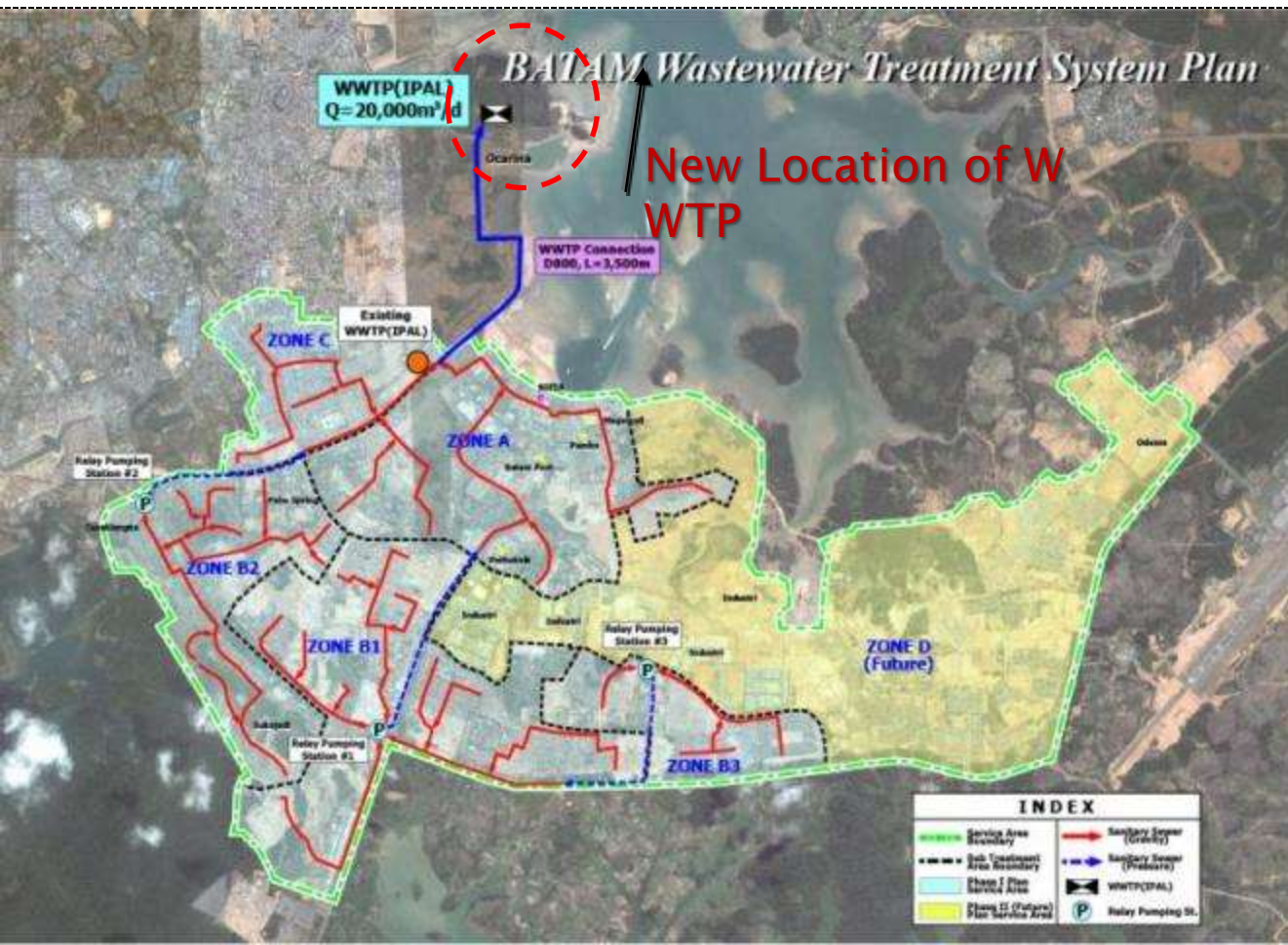


GREEN WASTE



WASTE WATER TREATMENT PLANT

- Constructing integrated sewerage project in Batam City for diminishing pollution, improving quality of local society, attracting investors, and increasing tourism and other sectors.



PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN WASTE TO ENERGY DI TPA TELAGA PUNGGUR

- location : Telaga Punggur
- coverage area: 47Ha
- dumping site: 20-23 Ha
- waste production: 1000~1200ton/day
- existing : '97 ~ Now



Pict 1



Pict 2



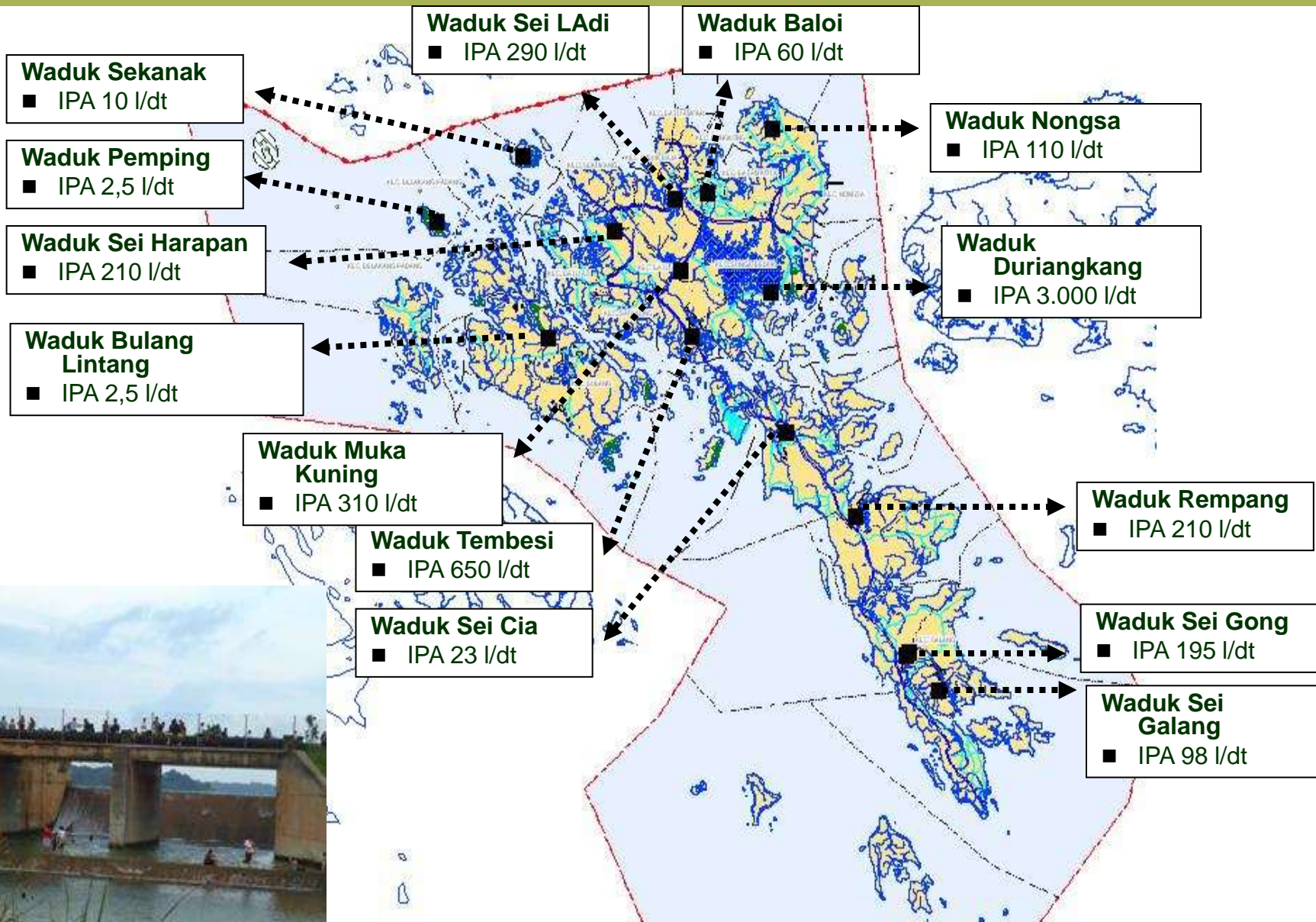
Pict 3



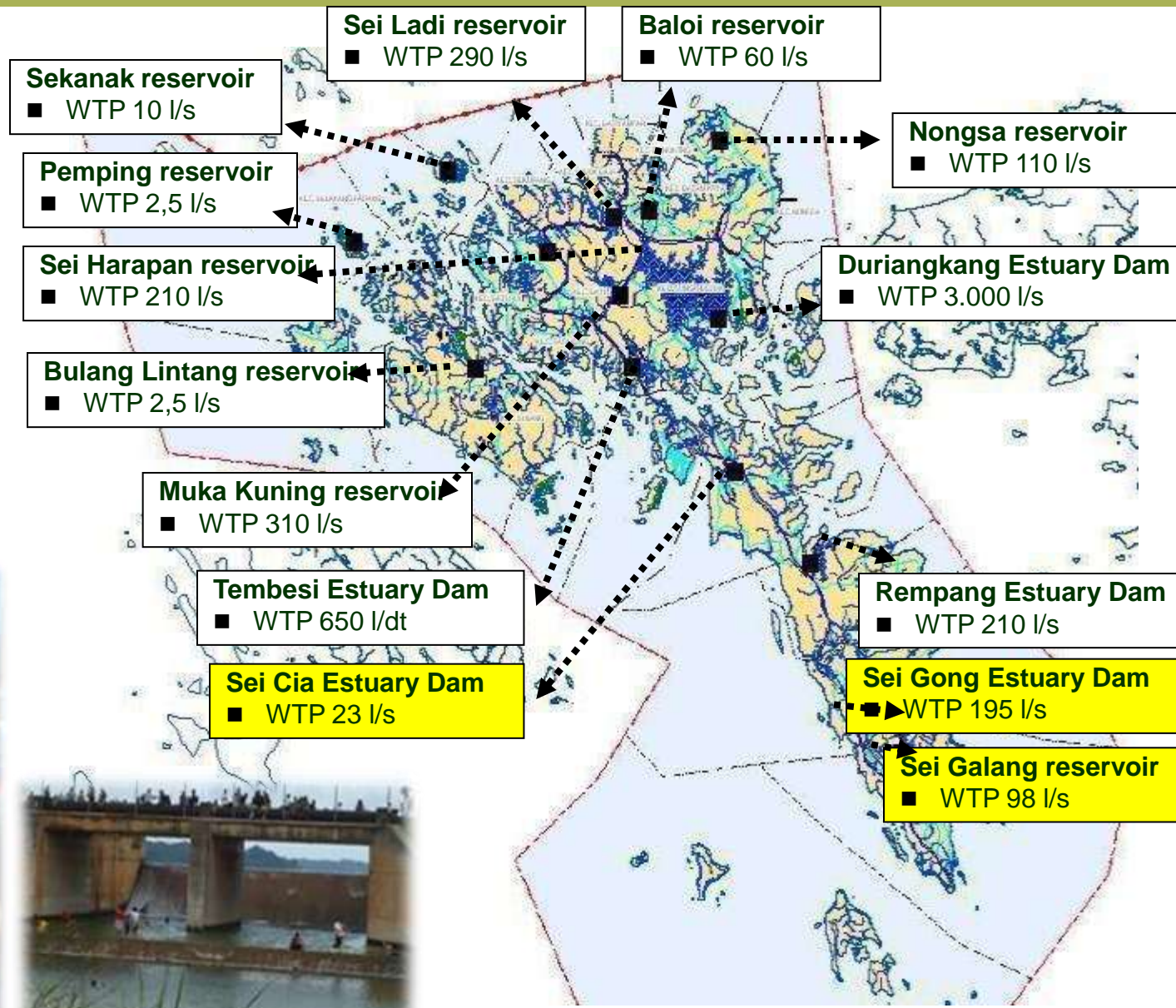
Pict 4



SUMBER DAYA AIR



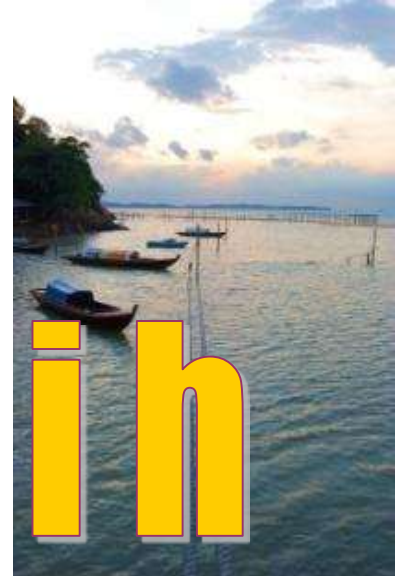
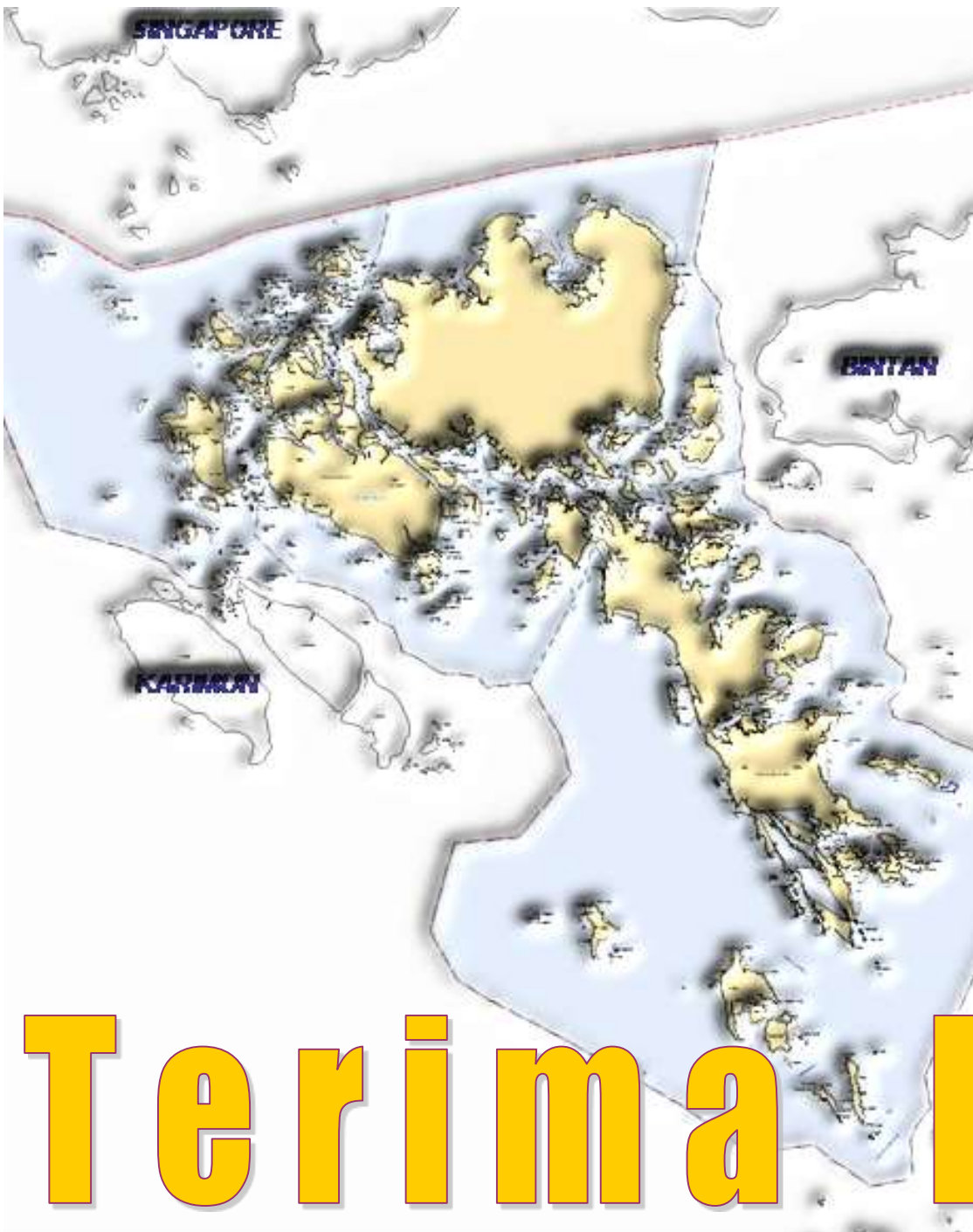
GREEN WATER



PENYEDIAAN AIR BAKU - WADUK TEMBESI



Kapasitas existing 6 waduk :3.850 l/det
Waduk Tembesi sebesar : 600 l/det
yang dapat melayani :250.000 jiwa



Terima Kasih